

**PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA IAIN
PALOPOPRODI PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN
2016 TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI DI BANK
SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

RISKI
15.0402.0199

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPALOPO
2021**

**PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA IAIN PALOPO
PRODI PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2016
TERHADAP MINAT BERTRANSAKSI DI BANK
SYARIAH**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Meraih Gelar Sarjana Ekonomi
(SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

RISKI

15.0402.0199

Dibimbing Oleh:

1. Dr. Fasiha Kamal, M.E.I.

2. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski
NIM : 15.0402.0199
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

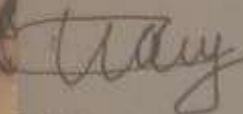
1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi adalah karya saya sendiri kecuali kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif dan gelar akademik yang saya peroleh batal.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai mestinya.



Palopo, 30 November 2021
Yang membuat Pernyataan,


Riski
NIM 15.0402.0119

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2016 terhadap Minat Bertransaksi di Bank Syariah, yang ditulis oleh Riski 15 0402 0199, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Selasa pada tanggal 30 Desember 2021 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 25 Rabiul Akhir 1443 Hijriah dengan telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palopo, 2 Desember 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|--------------------------------------|---------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. H.M. Zuhri Abunawas, Lc., M.A | Penguji I | () |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M | Penguji II | () |
| 4. Dr. Fasiha, M.E.I | Pembimbing I | () |
| 5. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M. | Pembimbing II | () |

Mengetahui


Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Palopo
NIP.196102081994032001


Ketua Program Studi
Perbankan Syariah
Hendra Safri, S.E., M.M
NIP.198610202015031001

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur penulis senantiasa hanturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2016 Terhadap Minat Bertransaksi di Bank Syariah”**.

Skripsi ini disusun guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Studi (S1) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dan diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Terimakasih kepada kedua orang tua tercinta, Ibunda Hj. St. Patimang dan Ayahanda H. Abd. Samad yang selalu memberikan semangat serta selalu mendoakan penulis agar dapat menyelesaikan studi dengan lancar dan dapat menjadi anak yang berguna bagi keluarga maupun orang lain. Dan tak lupa pula saya ucapkan terimakasih kepada suami tercinta yang selalu memberikan dukungan dan motifasi agar tetap selalu semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi saya.

Pada penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof.Dr. Abdul Pirol M.Ag.Wakil Rektor I, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. Wakil Rektor II Dr. Ahmad Syarief Iskandar S.E.,

M.M dan Wakil Rektor III, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.

2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, Dr. Hj. Ramlah Makkulase, M.M. Wakil Dekan I, Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. Wakil Dekan II Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA. Wakil Dekan III, Dr. Takdir, S.H., M.H. dan Ketua Program Studi Perbankan Syariah Hendra Safri, S.E., M.M.
3. Pembimbing I, Dr. Fasiha Kamal, M.E.I. dan Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahnya kepada penulis dalam menyusun skripsi ini hingga diujikan.
4. Penguji I, Dr. H. Muh. Zuhri Abu Nawas, Lc., MA. dan Hendra Safri, M.M. selaku penguji II yang telah memberikan bimbingan dan arahnya kepada penulis.
5. Kepala perpustakaan IAIN Palopo serta staf yang telah memberikan peluang untuk membaca dan mengumpulkan buku-buku literatur dan melayani penulis dalam keperluan studi kepustakaan.
6. Kakak dan adik-adikku tersayang yang selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan terutama Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2015 (khususnya kelas D) yang selama ini bersedia membantu dan senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.

8. Sahabat-sahabatku dikebersamaan Een Ramadhanty, Senda Faradilla, Nurul Ulya, serta teman-teman ASPURI yang selalu memberi semangat dan motivasi, serta teman-teman posko KKN Lantang Tallang Kecamatan Masamba.

Akhirnya penulis mengakhiri prakata ini dengan ucapan yang sama penulis apresiasikan kepada segenap pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini sekaligus yang telah mewarnai kehidupan penulis. Kata yang baik untuk menyebut sesuatu ialah dengan menyebut nama Allah SWT begitupula sebaliknya, kata yang baik untuk mengakhiri sesuatu ialah dengan ungkapan syukur. Semoga Allah SWT selalu mengarahkan hati kita kepada perbuatan baik dan menjauhi kemungkaran. Aamiin ya robbal alamin.

Palopo,2021

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوْ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Contoh

كَيْفَ : *kaifa*
هَوَّلَ

: *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ ... اِ ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ ...	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*
 رَمَى : *rāmā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fādilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*
 نَجِّينَا : *najjainā*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 نُعِم : *nu'ima*
 عُدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Arabiy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *alif lam ma'rifah* (ال). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi* yah maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalzalāh (bukan az-zalzalāh)
الْفَلَسَفَةُ	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bilādu

7.

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. i enunian Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau

lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah

9. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دَيْنُ اللّٰهِ

adapuntā'*marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua namaterakhir harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh :

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu) Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

SWT.	= Subhanahu Wa Ta'ala
SAW.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
AS	= 'Alaihi Al-Salam
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PRAKATA	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR AYAT.....	xvi
DAFTAR HADIS.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
ABSRTAK	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	7
B. Landasan Teori	9
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis penelitian	31
B. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian.....	31
C. Definisi Operasional Variabel	32
D. Populasi dan Sampel	33
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Instrumen Penelitian	38
G. Instrumen Penelitian.....	38
H.. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran-saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat 1 QS.Al Imran/3:130	26
Kutipan Ayat 2 QS.Al baqarah/2: 275	25

DAFTAR HADIS

Hadis tentang riba (HR. Muslim, no. 1015).....	16
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Populasi Penelitian	37
Tabel 2.2 Sampel Penelitian.....	39
Tabel 2.3 Skor Penilaian Angket	42
Tabel 2.4 Interpretasi Realibilitas	46
Tabel 2.5 Interval Nilai Kofisien Korelasi.....	47
Tabel 4.1 Prinsip Bank Syariah.....	53
Tabel 4.2 kehalalan Investasi Bank Syariah.....	53
Tabel 4.3 Landasan Bank Syariah.....	54
Tabel 4.4 Dewan Pengawas Syariah.....	55
Tabel 4.5 Transaksi Akad.....	55
Tabel 4.6 Produk Simpanan di Bank Syariah.....	56
Tabel 4.7 Produk Pembiayaan di Bank Syariah.....	57
Tabel 4.8 Pembiayaan Akad Musyarakah dan Mudharabah.....	57
Tabel 4.9 Pembiayaan dalam Akad Ijarah.....	58
Tabel 4.10 Produk Jasa Bank Syariah.....	59
Tabel 4.11 Hasil Angket Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah.....	59
Tabel 4.12 Minat Menjadi Nasabah.....	61
Tabel 4.13 Alasan Mahasiswa Menjadi Nasabah.....	61
Tabel 4.14 Bank Syariah Tidak Menggunakan Sistem Bunga.....	62
Tabel 4.15 Bank Syariah Lebih Menguntungkan Nasabah.....	63
Tabel 4.16 pengelolaan Dana Nasabah.....	63
Tabel 4.17 Kejelasan Bagi Hasil Bank Syariah.....	64
Tabel 4.18 Kerjasama Bank Syariah dengan Bank Lain.....	65
Tabel 4.19 Fasilitas Bank Syariah.....	65
Tabel 4.20 Minat Menggunakan Produk Bank Syariah.....	66
Tabel 4.21 Bank Syariah Bebas Riba.....	67
Tabel 4.22 Hasil Angket Minat Bertransaksi pada Bank Syariah.....	67
Tabel 4.23 Hasil Angket Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Minat dalam Bertransaksi di Bank Syariah.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Riwayat Hidup
- Lampiran 2 Surat izin Penelitian
- Lampiran 3 Nota Dinas Pembimbing
- Lampiran 4 Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 5 Nota Dinas Tim Penguji
- Lampiran 6 Persetujuan Penguji
- Lampiran 7 Nota Dinas Tim Verifikasi Skripsi
- Lampiran 8 Keterangan Bebas Plagiasi

ABSTRAK

Riski, 2019. *“Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2016 Terhadap Minat Bertransaksi di Bank Syariah”*. Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Fasiha Kamaldan Muhammad Tahmid Nur.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo Jurusan Perbankan Syariah terhadap minat dalam melakukan transaksi pada bank syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengetahuan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo jurusan perbankan syariah angkatan tahun 2016. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas, dan Analisis Data Penelitian yang terdiri dari Analisis Statistik Deskriptif dan Analisis Statistik Inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan mahasiswa (X) terhadap minat dalam bertransaksi bank syariah (Y). Hal ini dapat diketahui dari perhitungan korelasi antara variabel pengetahuan mahasiswa (X) dengan minat dalam bertransaksi di bank syariah (Y) diperoleh nilai sebesar $r = 0,029$. Nilai ini menunjukkan hubungan yang lemah positif. Pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah rata-rata 34,15 dengan standar deviasi sebesar 3,95. Sedangkan rata-rata minat dalam bertransaksi di bank syariah sebesar 33,23 dengan standar deviasi sebesar 2,787. Artinya jika dihubungkan dengan rata-rata minat dalam bertransaksi di bank syariah sebesar 33,23/orang, maka minat dalam bertransaksi di bank syariah berkisar antara 33,23 atau $\pm 2,787$. Saran-saran: 1) Pihak bank syariah harus meningkatkan kepercayaan konsumen dan mensosialisasikan perbankan syariah beserta produk untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah dan pemilihan lokasi bank syariah yang strategis. 2) Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya seperti menambahkan teori terbaru, metode, dan alat uji berbeda dengan objek penelitian yang lain

Kata Kunci: Pengetahuan Mahasiswa, Minat dalam Bertransaksi, Bank Syariah.

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang memiliki fungsi sebagai perantara bagi pihak yang memiliki dana lebih dengan pihak yang kekurangan dana untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syariah biasa disebut *Islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).¹

Bank syariah didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip islam, syariah dan tradisinya ke dalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait.

Prinsip utama yang diikuti oleh bank Islam itu adalah:

- a. Larangan riba dalam berbagai jenis bentuk transaksi
- b. Melakukan kegiatan perdagangan berdasarkan yang diperoleh keuntungan yang sah
- c. Memberikan zakat

sepanjang praktek perbankan konvensional tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip islam bank islam telah mengadopsi system prosedur perbankan yang ada.

¹Ali Zainudin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 1.

Bank syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia, sebelum lahirnya undang-undang yang memungkinkan pendirian bank yang sepenuhnya melakukan kegiatan yang berdasarkan prinsip syariah. Bank Muamalat Indonesia lahir pada tahun 1991 sebelum diundangkannya undang-undang perbankan yang baru yaitu undang-undang nomor 7 tahun 1992 itu.

Setelah Undang-Undang No.7 Tahun 1992 diubah dengan Undang-Undang No.10 Tahun 1998, secara tegas disebutkan dimungkinkannya pendirian bank berdasarkan prinsip syariah dan dimungkinkannya bank konvensional untuk memiliki *Islamic windows*, dengan mendirikan unit usaha syariah. Sejak waktu itu, Indonesia menganut *dual banking system*, yaitu system perbankan syariah dan system perbankan konvensional.²

Segala ketentuan yang menyangkut perbankan syariah dalam Undang-Undang Perbankan dan semua peraturan Bank Indonesia yang menyangkut perbankan syariah tersebut masih berlaku sepanjang tidak diatur lain oleh Undang-Undang Perbankan Syariah atau dinyatakan tidak berlaku lagi oleh Peraturan Bank Indonesia yang baru. Hal tersebut dapat diketahui dari ketentuan pasal 69 Undang-Undang Perbankan Syariah yang berbunyi: “Pada saat undang-undang ini mulai berlaku, segala ketentuan mengenai perbankan syariah yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 31, Tambahan Lembaran Nega Republik Indonesia Nomor 3472) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1998 Nomor 182, Tambahan

²Sultan Remy Sjahdemi, *perbankan syariah*, (Cet.I; Jakarta: Prenadamedia group, 2014), h. 97.

Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3790) beserta peraturan pelaksanaannya dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Undang-Undang.³

Pada akhir tahun 1997 terjadi krisis moneter yang menyebabkan guncangan hebat terhadap seluruh posisi valuta asing perbankan baik asset maupun kewajibannya. Ketika terjadi penarikan tiba-tiba akibat *capital flight* atau pencairan valuta asing, perbankan tidak memiliki cadangan likuiditas yang cukup untuk memenuhinya. Dalam perkembangannya bank syariah tumbuh pesat di Indonesia. Hal ini ditandai dengan semakin banyaknya bank konvensional yang akhirnya mendirikan unit-unit syariah, ini membuktikan bahwa bank syariah memang mempunyai potensi yang tinggi. Potensi yang tinggi ini juga menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah sangat tinggi. Namun, perbankan syariah akan semakin tinggi lagi pertumbuhannya apabila masyarakat mempunyai permintaan dan antusias yang tinggi dikarenakan faktor peningkatan dan pemahaman tentang bank syariah.

Beberapa masyarakat masih memiliki pandangan bahwa bank syariah tidak ada bedanya dengan bank konvensional. Hal ini berdasarkan dari terjadinya penambahan pangsa pasar perbankan syariah secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir dari hanya ratusan ribu menjadi enam juta pemegang rekening, namun ternyata kenaikan jumlah nasabah bank syariah tersebut berasal dari nasabah bank konvensional yang tanpa meninggalkan bank konvensionalnya,

³Sultan Remy Sjahdemi, *Perbankan Syariah*, (Cet. I; Jakarta: Prenadamedia group, 2014), h. 96.

artinya adalah bank konvensional cenderung masih tetap menjadi bank pilihan utama.⁴

Pengetahuan konsumen tentang Bank syariah dapat menjadi pertimbangan bagi para konsumen untuk memilih antara bank syariah dan bank konvensional. Jika masyarakat memiliki pengetahuan yang jelas dan luas mengenai bank syariah, maka bisa jadi konsumen akan mempertimbangkan lebih memilih jasa bank syariah. Perbankan syariah akan semakin tinggi pertumbuhannya apabila masyarakat mempunyai permintaan dan antusias yang tinggi dikarenakan faktor peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang bank syariah, upaya untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah menjadi isu strategis dalam pengembangan bank syariah di masa yang akan datang. Semakin baik pengetahuan tentang bank syariah semakin tinggi kemungkinan untuk mengadopsi bank syariah mengadopsi.

Mahasiswa adalah salah satu komponen masyarakat pangsa pasar yang layak untuk menambah jumlah nasabah. Institut Agama Islam Negeri Palopo adalah Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri di Palopo Provinsi Sulawesi Selatan yang memiliki ribuan jumlah mahasiswa. Hal tersebut memperlihatkan bahwa besarnya jumlah mahasiswa untuk melakukan suatu transaksi pada bank syariah. Oleh karena itu perlu mengetahui secara umum faktor yang paling dominan dan sekaligus menjadi alasan mahasiswa mengambil keputusan untuk bertransaksi pada bank syariah.

⁴Facriansyah, *Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kota Palopo*, (skripsi IAIN Palopo, 2015), h. 14.

Mahasiswa IAIN Palopo merupakan orang-orang yang melakukan pembelajaran dibawah naungan institute agama islam. Jika dilihat dalam kehidupan sehari-hari, para mahasiswa khususnya pada program studi perbankan syariah menjalani kehidupan berlandaskan kepada syariat islam. Gaya hidup yang dimiliki oleh mahasiswa juga merupakan gaya hidup yang islami. Hal ini dapat dilihat dari model pakaian yang digunakan begitupula dengan tingkah laku dalam kesehariannya sehingga nilai-nilai islam yang tinggi terlihat dalam kehidupannya sehari-hari. Begitupula kaitannya dengan menabung di bank syariah mahasiswa lebih berminat untuk menabung di bank syariah yang beroperasi atas dasar ajaran islam yang memiliki prinsip operasional yang berbeda dengan operasional konvensional, agar bisa terhindar dari keharaman bunga bank. meskipun banyak masyarakat yang lebih tertarik untuk menabung di bank konvensional di sebabkan oleh berbagai faktor.

Dari uraian tersebut, dapat dilihat bahwa kecenderungan masyarakat bertransaksi pada bank konvensional dikarenakan pandangan yang menyatakan bahwa Bank syariah tidak ada bedanya dengan bank konvensional. untuk mengetahui pandangan tersebut maka penulis tertarik untuk mengetahui pandangan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo jurusan perbankan syariah angkatan 2016 terhadap minat dalam melakukan transaksi pada Bank syariah. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengangkat judul tentang **“Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa IAIN Palopo Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2016 terhadap Minat Bertransaksi di Bank Syariah”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah ,Bagaimana pengaruh pengetahuan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo Prodi perbankan syariah angkatan 2016 terhadap minat dalam bertransaksi di Bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pengetahuan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo Prodi Perbankan Syariah terhadap minat dalam melakukan transaksi pada bank syariah.

D.Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi yang baik dalam upaya meningkatkan jumlah transaksi dalam perbankan syariah.

Adapun kontribusinya adalah:

1. bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi,terutama dalam melakukan transaksi di bank.

2. bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dalam peningkatan ilmu pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A.Kajian Penelitian Terdahu yang Relevan

Setelah melakukan telaah dari beberapa karya tulis, terdapat suatu penelitian yang mendukung dalam penulisan skripsi ini yang relevan dengan judul jurnal yang peneliti angkat yakni;

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman Zain, dengan judul *Pengaruh Pengetahuan Santri tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah*(Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan santri tentang perbankan syariah (X) terhadap minat memilih produk bank syariah (Y). Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi variabel pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah sebesar 0,000 atau lebih kecil dari tingkat kepercayaan 0,05 dan terdapat pengaruh yang positif antara variabel pengetahuan santri tentang perbankan syariah (X) terhadap minat memilih produk bank syariah (Y). Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien regresi (b) variabel pengetahuan mahasiswa pada *Unstandardized Coefficients* yang bernilai positif yakni 0,250.⁵

⁵Abdurrahman Zain, *Pengaruh Pengetahuan Santri tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah: Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami*, (Skripsi; UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman Zain yaitu sama-sama memiliki pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y dan perbedaannya yaitu nilai yang diperoleh dan lokasi penelitian yang dilakukan berbeda.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hendrik Saputra, dengan judul *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi nonEkonomi Islam terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa persepsi mahasiswa non ekonomi Islam secara keseluruhan berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah.⁶

Perbedaan yang dilakukan oleh penelitian Hendrik Saputra yaitu ada pada lokasi penelitian, dan persamaannya yaitu sama-sama memiliki pengaruh terhadap minat menjadi nasabah bank syariah

3. Penelitian yang dilakukan oleh Satriani, pada tahun 2017 yang berjudul *“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Walendrang Utara Mengenai Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah”*, yang menyatakan bahwa variable pengetahuan masyarakat (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah.⁷

Perlu dijelaskan bahwa perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan hasil yang dilakukan oleh saudari Satriani yaitu terletak pada waktu penenilian dan lokasi penelitian, dan persamaan yang dilakukan penelitian oleh

⁶Hendrik Saputra, dengan judul *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi nonEkonomi Islam terhadap minat menjadi nasabah bank Syariah*, Jurnal Ekonomi Islam, V olume 2 Nomor 1, Tahun 2019.

⁷Satriani, *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Walenrang Utara Mengenai Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah*, (Skripsi: IAIN Palopo, 2017).

saudari satriani yaitu sama-sama memiliki pengaruh positif antara variabel X terhadap variabel Y.

B.Landasan Teori

1. Pengertian pengetahuan konsumen

Pengetahuan konsumen adalah semua informasi yang dimiliki konsumen mengenai berbagai macam produk dan jasa, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian.

Semakin meningkatnya persaingan dalam dunia perbankan maka bank-bank syariah mendorong untuk lebih berorientasi kepada konsumen atau nasabah. Untuk mendukung upaya tersebut diperlukan pengetahuan mengenai konsumen terutama perilakunya. Setidaknya ada dua alasan mengapa perilaku konsumen perlu dipahami:

- 1) Dengan memahami konsumen akan menuntun pemasar kepada kebijakan pemasaran yang tepat dan efisien.
- 2) Diharapkan dengan berorientasi kepada konsumen, pemasar dapat melakukan strategi yang baik dalam mensiasati kelebihan penawaran dari pada permintaan di dunia bisnis.

Dalam mengkonsumsi suatu produk, konsumen cenderung memilih produk yang memberikan memberikan nilai atau manfaat yang lebih dibandingkan dengan produk lainnya. Keputusan konsumen timbul karena adanya penilaian yang objektif atau karena dorongan emosi. Keputusan untuk mental dan emosional. Keputusan

yang rumit sering melibatkan beberapa keputusan (*desicion*) melibatkan pilihan diantara dua atau lebih alternatif. Keputusan selalu mensyaratkan pilihan diantara beberapa perilaku yang berbeda.⁸

2. Perspektif pengetahuan

Dalam perspektif yang beragam, pengetahuan dapat dilihat dari berbagai perspektif : 1) sebuah kondisi pikiran; 2) sebuah objek; 3) sebuah proses; 4) sebuah kondisi dalam mendapatkan pengetahuan; atau 5) sebuah kemampuan.

a. Pengetahuan sebagai sebuah kondisi pikiran.

Pengetahuan telah banyak dilukiskan sebagai kondisi atau fakta dari mengetahui (*a state or fact of knowing*). Pandangan tentang pengetahuan sebagai kondisi dari pikiran menitikberatkan kemampuan individu untuk mengembangkan pengetahuan personal mereka dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut sesuai kebutuhan.

b Pengetahuan sebagai sebuah objek.

Pengetahuan juga sering dipandang sebagai objek. Pandangan ini menyatakan bahwa pengetahuann merupakan sesuatu yang dapat disimpan dan dimanipulasi (misalnya objek). Pengetahuan dapat disimpan dalam catatan-catatan, buku, CD, dan dokumen-dokumen lainnya.

c. Pengetahuan sebagai sebuah proses.

Pandangan ini menitikberatkan pada aplikasi pengetahuan. Dengan pengetahuan yang dimiliki, seseorang akan melakukan tindakan berdasarkan pengetahuan tersebut.

⁸Sunardi, *Pengetahuan Konsumen dan Keputusan Menjadi Nasabah*. islaminomics. Jurnal.stesislamicvillage.ac.id/2015/02/diakses 11 maret 2019.

d. Pengetahuan sebagai sebuah kondisi untuk mendapatkan pengetahuan.

Pandangan ini melihat pengetahuan sebagai sebuah kondisi dalam mengakses informasi.⁹

e. Pengetahuan sebagai sebuah kapasitas.

Pengetahuan dapat dipandang sebagai kemampuan yang secara potensial dapat mempengaruhi tindakan di masa datang. Tidak hanya sebatas pada kemampuan seputar tindakan tertentu, tetapi juga kemampuan untuk menggunakan informasi, pembelajaran, dan pengalaman yang menghasilkan kemampuan untuk menginterpretasi dan menemukan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Teori Tentang Minat:

1. Pengertian Minat

Dilihat dari segi bahasa minat berarti kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, atau keinginan. Dalam ensiklopedi umum disebutkan bahwa minat adalah “kecenderungan bertingkah laku yang terarah pada obyek kegiatan atau pengalaman tertentu”. W.J.S. Poerdarminta dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia menyatakan bahwa minat adalah perkataan atau ungkapan, kesukaan (kecenderungan hati) kepada sesuatu.¹⁰

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen

a. Faktor kebudayaan

⁹Nurul Indarti, et al. *Manajemen Pengetahuan : Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2014), h. 14.

¹⁰W.J.S. Poerdarminta, *Kamus Ilmiah Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), h. 650.

Kebudayaan faktor penentu yang paling dasar dari keinginan dan perilaku seseorang.

b. Faktor sosial

1) Kelompok referensi, kelompok referensi seseorang terdiri dari seluruh kelompok yang mempunyai pengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang. Beberapa diantaranya adalah kelompok primer, yang dengan adanya interaksi yang cukup kesinambungan seperti keluarga, teman, tetangga dan teman sejawat. Kelompok sekunder, yang cenderung lebih resmi dan yang mana interaksi yang terjadi kurang berkesinambungan.

2) Keluarga, kita dapat membedakan antara dua keluarga dalam kehidupan pembeli yang pertama adalah *keluarga orientasi*, yaitu pasangan hidup anak-anak keluarga merupakan organisasi pembeli dan konsumen dan paling penting dalam suatu masyarakat dan telah diteliti secara insentif.

c. Faktor pribadi

1) Umur dan tahapan dalam siklus hidup, konsumsi seseorang juga dibentuk oleh tahapan siklus hidup keluarga. Beberapa penelitian terakhir telah mengidentifikasi tahapan-tahapan dalam siklus psikologis. Orang-orang dewasa biasanya mengalami perubahan tertentu pada saat mereka menjalani hidupnya.

2) Pekerjaan, para pemasar berusaha mengidentifikasi kelompok-kelompok pekerja yang memiliki minat diatas rata-rata terhadap produk dan jasa tertentu.

3) Keadaan ekonomi, yang dimaksud dengan keadaan seseorang adalah terdiri dari pendapatan yang dibelanjakan (tingkatnya, stabilitasnya, dan polanya), tabungan

dan hartanya (termasuk persentase yang dijadikan uang), kemampuan untuk meminjam dan sikap terhadap mengeluarkan lawan menabung.

4) Gaya hidup, gaya hidup seseorang adalah pola hidup di dunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat dan pendapat seseorang.

5) Kepedulian dan konsep diri, yang dimaksud dengan kepribadian adalah karakteristik psikologis yang berbeda dari setiap orang yang memandang responnya terhadap lingkungan yang relatif konsisten.

d. Faktor-faktor psikologis

1) Motivasi, beberapa kebutuhan bersikap diogenik, kebutuhan ini timbul dari suatu keadaan fisiologis tertentu seperti rasa lapar, rasa haus, rasa tidak nyaman. Sedangkan kebutuhan-kebutuhan lain bersifat psikogenik yaitu kebutuhan yang timbul dari keadaan psikologis tertentu, seperti kebutuhan untuk diakui, kebutuhan harga diri atau kebutuhan diterima.

2) Persepsi, persepsi didefinisikan sebagai proses dimana seseorang memilih, mengorganisasikan, mengartikan masukan informasi untuk menciptakan suatu gambaran yang berarti dari dunia ini.

3) Proses belajar, proses belajar menjelaskan perubahan dari perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman.

4) Kepercayaan dan sikap, kepercayaan adalah suatu gagasan deskriptif yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu.¹¹

Konsep tentang Bank Syariah:

1. Pengertian bank syariah

¹¹ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kencana 2003), h. 15.

Bank syariah dari kata *banco* bahasa italia, artinya meja. Dulu para penukar uang (*money changer*) melakukan pekerjaan di pelabuhan-pelabuhan tempat para kelasi kapal datang dan pergi, para pengembara dan wiraswastawan turun naik kapal. *Money changer* itu meletakkan uang diatas sebuah meja (*banco*) di hadapan mereka. Aktifitas di atas *banco* inilah yang menyebabkan para ahli ekonomi menelusuri sejarah perbankan, mengaitkan kata *banco* dengan lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang ini dengan nama “Bank” . dengan demikian bank disini berfungsi sebagai penukaran uang antar bangsa yang berbeda mata uangnya.¹²

Istilah bank telah menjadi istilah umum yang banyak dipakai di masyarakat dewasa ini. Kata bank dapat kita telusuri dari kata *bankque* dalam bahasa prancis, dan *banco* dalam bahasa italia, yang berarti peti/lemari atau bangku. Konotasi kedua kata ini menjelaskan dua fungsi dasar yang ditunjukkan oleh bank komersial. Kata peti atau lemari menyiratkan fungsi sebagai tempat menyimpan benda-benda berharga, seperti peti emas, peti berlian, peti uang, dan sebagainya. Dewasa ini peti bank berarti porteeel aktiva yang menghasilkan (*portofolio of earning asseets*), yaitu potofolio yang memberi bank darah kehidupan bernama laba bersih setelah pengeluaran-pengeluaran pajak.

Pada abad ke 12 kata *banco* di italia merujuk pada meja, *counter* atau tempat usaha penukaran uang (*money changer*). Arti ini menyiratkan fungsi transaksi, yaitu “penukaran uang” atau dalam arti transaksi bisnis yang lebih luas yaitu “membayar barang dan jasa”. Contoh transaksi semacam itu di zaman

¹²Muh. Ruslan dan Fasiha kamal, *Pengantar Islamic Economic*, (Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan, 2013), h.100.

moderen ini terjadi di beberapa tempat seperti *counter* di pasar swalayan atau *counter* di restoran siapsaji (*fast-food*). Jadi kesimpulannya, fungsi dasar bank adalah menyediakan tempat untuk menitipkan uang dengan aman (*safe keeping function*) dan menyediakan alat pembayaran untuk memberi barang dan jasa (*transaction function*).

Dewasa ini fungsi penyediaan alat pembayaran itu menjadi monopoli bank komersial, karena hanya bank komersial yang diberi wewenang untuk menyediakan rekening giro (*checking account*). Sebagai lembaga intermediasi, bank konvensional menerima simpanan dari nasabah dan meminjamkannya kepada nasabah (unit ekonomi) lain yang membutuhkan dana. Atas simpanan para nasabah itu bank memberi imbalan berupa bunga. Demikian pula, atas pemberian pinjaman itu bank mengenakan bunga kepada para peminjam. Diakui bahwa peran bank konvensional itu telah mampu memenuhi kebutuhan manusia, dan aktifitas perbankan dapat dipandang sebagai wahana bagi masyarakat moderen untuk membawa mereka kepada pelaksanaan kegiatan tolong menolong dan menghindari adanya dana-dana yang menganggur (*idle*).

Dalam perbankan konvensional terdapat kegiatan-kegiatan yang dilarang syariah Islam, seperti menerima dan membayar bunga (*riba*), membiayai kegiatan produksi dan perdagangan barang-barang yang dilarang syariah, misalnya minuman keras. Sebagaimana Allah SWT berfirman dan QS. Al Imran ayat 130 yaitu:

Bank syariah adalah suatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara bagi pihak yang berkelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana

untuk kegiatan usaha dan kegiatan lainnya sesuai dengan hukum Islam. Selain itu, bank syariah biasa disebut *Islamic banking* atau *interest free banking*, yaitu suatu sistem perbankan dalam pelaksanaan operasional tidak menggunakan sistem bunga (*riba*), spekulasi (*maisir*), dan ketidakpastian atau ketidakjelasan (*gharar*).¹³

Bank syariah didirikan dengan tujuan untuk mempromosikan dan mengembangkan penerapan prinsip-prinsip Islam, syariah dan tradisinya kedalam transaksi keuangan dan perbankan serta bisnis lain yang terkait.

Prinsip utama yang diikuti oleh bank Islam itu adalah:

a. Larangan riba dalam berbagai bentuk transaksi sebagaimana hadis Rasulullah saw :

لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكِلَ الرِّبَا وَمُوكِلَهُ وَكَاتِبَهُ وَشَاهِدَيْهِ وَقَالَ هُمْ سَوَاءٌ

"Rasulullah ﷺ mengutuk orang yang makan harta riba, yang memberikan riba, penulis transaksi riba dan kedua saksi transaksi riba. Mereka semuanya sama (berdosa)." (HR Muslim).

b. Melakukan kegiatan usaha dan perdagangan berdasarkan perolehan keuntungan yang sah

c. Memberikan zakat.

Sepanjang praktik perbankan konvensional tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Islam, bank-bank Islam telah mengadopsi sistem prosedur perbankan yang ada. Bila terjadi pertentangan dengan prinsip-prinsip syariah, maka bank-bank Islam merencanakan dan menerapkan prosedur mereka sendiri guna menyesuaikan aktivitas perbankan mereka dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

¹³Ali Zainudin, *Hukum Perbankan Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), h. 1.

Untuk itu dewan syariah berfungsi memberikan advis kepada perbankan islam guna memastikan bahwa bank Islam terlibat dalam unsur-unsur yang tidak disetujui oleh Islam.

Jika yang dimaksud dengan “bank” adalah istilah bagi suatu lembaga keuangan, maka istilah “bank” tidak disebutkan secara eksplisit dalam Alquran. Tetapi jika yang dimaksud adalah sesuatu yang memiliki unsur-unsur seperti struktur, manajemen, fungsi, hak, dan kewajiban, maka semua itu disebutkan dengan jelas, seperti zakat, shadaqah, *ghanimah* (rampasan perang), bai’ (jual-beli), dayn (utang dagang), maal (harta) dan sebagainya, yang memiliki konotasi fungsi yang dilaksanakan oleh peran tertentu dalam kegiatan ekonomi. Lembaga- lembaga itu pada akhirnya bertindak sebagai individu yang dalam konteks fikih disebut *syakhsyah al i’tibariyah* atau *syakhsiyyah al ma’nawiyah*.

2. Fungsi Bank Syariah

Berdasarkan Pasal 4 UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, disebutkan bahwa bank syariah wajib menjalankan fungsi menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Bank Syariah juga dapat menjalankan fungsi sosial dalam bentuk lembaga baitulmal, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya (antara lain denda terhadap nasabah atau *ta’zir*) dan menyalurkannya kepada organisasi pengelola zakat. Selain itu, bank syariah juga dapat menghimpun dana sosial yang berasal dari

wakaf uang dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai dengan kehendak pemberi wakaf (*wakif*).¹⁴

Dalam beberapa literatur perbankan syariah, bank syariah dengan beragam skema transaksi yang dimiliki dalam skema non-riba memiliki setidaknya empat fungsi, yaitu:

a. Fungsi Manajer Investasi

Fungsi ini dapat dilihat dari segi penghimpunan dana oleh bank syariah, khususnya dana mudharabah. Dengan fungsi ini, bank syariah bertindak sebagai manajer investasi dari pemilik dana (*shahibul maal*) dalam hal dana tersebut harus dapat disalurkan pada penyaluran yang produktif, sehingga dana yang dihimpun dapat menghasilkan keuntungan yang akan dibagihasilkan antara bank syariah dan pemilik dana.

b. Fungsi Investor

Dalam penyaluran dana, bank syariah berfungsi sebagai investor (pemilik dana). Sebagai investor, penanaman dana yang dilakukan oleh bank syariah harus dilakukan pada sektor-sektor yang produktif dengan risiko yang minim dan tidak melanggar ketentuan syariah. Selain itu, dalam menginvestasikan dana bank syariah harus menggunakan alat investasi yang sesuai dengan syariah. Investasi yang sesuai dengan syariah meliputi akad jual beli (*murabahah*, *salam*, dan *isthisna*), akad investasi (*mudharabah* dan *musyarakah*), akad sewa-menyewa (*ijarah* dan *ijarah muntahiya bittamlik*), dan akad lainnya yang dibolehkan oleh syariah.

¹⁴Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*, (Jakarta: Salemba Empat, 2014), h. 48.

c. Fungsi Sosial

Fungsi sosial bank syariah merupakan sesuatu yang melekat pada bank syariah. Setidaknya ada dua instrumen yang digunakan oleh bank syariah dalam menjalankan fungsi sosialnya, yaitu instrumen Zakat, Infak, Sadaqah dan Wakaf (ZISWAF) dan instrumen qardhul hasan. Instrumen ZISWAF berfungsi untuk menghimpun ZISWAF dari masyarakat, pegawai bank, serta bank sendiri sebagai lembaga milik para investor. Dana yang dihimpun melalui instrumen ZISWAF selanjutnya disalurkan kepada yang berhak dalam bentuk bantuan atau hibah memenuhi kebutuhan hidupnya. Instrumen qardhul hasan berfungsi menghimpun dana dari penerimaan yang tidak memenuhi kriteria halal serta dana infak dan sedekah yang tidak ditentukan peruntukannya secara spesifik oleh yang memberi. Selanjutnya dana qardhul hasan disalurkan untuk (1) pengadaan atau perbaikan kualitas fasilitas sosial dan fasilitas umum masyarakat (terutama bagi dana yang berasal dari penerimaan yang tidak memenuhi kriteria halal); (2) sumbangan atau hibah kepada yang berhak; dan (3) pinjaman tanpa bunga yang diprioritaskan pada masyarakat golongan ekonomi lemah, tetapi memiliki potensi dan kemampuan untuk mengembalikan pinjaman tersebut.¹⁵

d. Fungsi Jasa Keuangan

Fungsi jasa keuangan yang dijalankan oleh bank syariah tidaklah berbeda dengan bank konvensional, seperti memberikan layanan kliring, transfer, inkaso, pembayaran gaji, *letter of guarantee*, *letter of credit*, dan lain sebagainya. Akan

¹⁵Rizal Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*, h. 49.

tetapi, dalam hal mekanisme mendapatkan keuntungan dari transaksi tersebut, bank syariah tetap harus menggunakan skema yang sesuai dengan prinsip syariah.

3. Prinsip Operasional Bank Syariah

Meskipun UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah telah dikeluarkan, namun Indonesia masih menganut *dual banking system* (dua system perbankan). Ini berarti memperkenankan dua sistem perbankan secara *co-existence*. Dua sistem perbankan itu adalah bank umum dan bank berdasarkan bagi hasil (yang secara implisit mengakui sistem perbankan berdasarkan prinsip Islam).¹⁶

Untuk *Islamic windows*, pengaturannya terdapat dalam Perubahan Pasal 6 UU No. 21 Tahun 2008 menjadi jendela bagi pembukaan kantor bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah oleh bank umum konvensional. Pasal 6 menegaskan seperti berikut.

- a. Pembukaan kantor cabang bank syariah dan unit usaha syariah hanya dapat dilakukan dengan izin Bank Indonesia.
- b. Pembukaan kantor cabang, kantor perwakilan, dan jenis-jenis kantor lainnya di luar negeri oleh bank umum syariah dan bank konvensional yang memiliki unit usaha syariah hanya dapat dilakukan dengan izin Bank Indonesia.
- c. Pembukaan kantor di bawah kantor cabang wajib dilaporkan dan hanya dapat dilakukan setelah mendapat surat penegasan dari Bank Indonesia.

¹⁶Adrian Sutedi, *Perbankan Syariah: Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), h. 50.

d. Bank pembiayaan rakyat syariah tidak diizinkan untuk membuka kantor cabang, kantor perwakilan, dan jenis kantor lainnya di luar negeri.¹⁷

Kegiatan perbankan syariah oleh *office channeling*. *Office channelling* merupakan istilah yang diberikan guna menandai dimungkinnnya melakukan kegiatan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah di kantor cabang dan/atau kantor cabang pembantu bank konvensional. Sebelumnya, berdasarkan *Islamic windows* versi PBI No. 4/1/PBI/2002, praktik demikian tidak dimungkinkan. Praktik perbankan syariah tidak diperkenankan dilakukan bersama-sama dalam satu kantor yang berpraktik konvensional. Dalam PBI No.4/1/PBI/2002, dibuka kesempatan kepada bank umum konvensional untuk membuka kantor cabang syariah dengan persyaratan yang cukup ketat, yaitu adanya pemisahan pembukuan, pemisahan modal, pemisahan pegawai, dan pemisahan keragaan ruangan. Di sisi ditetapkan bahwa pembukaan kantor kasdan kantor cabang pembantu dapat dilakukan dalam satu wilayah kantor Bank Indonesia dengan kantor cabang induknya.¹⁸

Secara garis besar, hubungan ekonomi berdasarkan syariah Islam ditentukan oleh hubungan aqad yang terdiri dari lima konsep dasar aqad yaitu sebagai berikut.

1) Prinsip Simpanan Murni (*al-Wadi'ah*)

Prinsip simpanan murni merupakan fasilitas yang diberikan oleh Bank Islam untuk memberikan kesempatan kepada pihak yang kelebihan dana untuk menyimpan dananya dalam bentuk *al-Wadi'ah*. Fasilitas *al-Wadi'ah* biasa

¹⁷Adrian Sutedi, *Perbankan Syariah: Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*, h. 51.

¹⁸Adrian Sutedi, *Perbankan Syariah: Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*, h. 52.

diberikan untuk tujuan investigasi guna mendapatkan keuntungan seperti halnya tabungan dan deposito. Dalam perbankan konvensional *al-Wadi'ah* identik dengan giro.

2) Bagi Hasil (*Syirkah*)

Sistem ini adalah suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Pembagian hasil usaha ini dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dan, maupun antara bank dengan nasabah penerima dana. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini adalah *mudharabah* dan *musyarakah*. Lebih jauh prinsip *mudharabah* dapat dipergunakan sebagai dasar baik untuk produk pendanaan (tabungan dan deposito) maupun pembiayaan, sedangkan *musyarakah* lebih banyak untuk pembiayaan.

3) Prinsip Jual Beli (*at-Tijarah*)

Prinsip ini merupakan suatu sistem yang menerapkan tata cara jual beli, di mana bank akan membeli terlebih dahulu barang yang dibutuhkan atau mengangkat nasabah sebagai agen bank melakukan pembelian barang atas nama bank, kemudian bank menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan (*margin*).

4). Prinsip Sewa (*al-Ijarah*)

Prinsip ini secara garis besar terbagi kepada dua jenis: (1) *Ijarah*, sewa murni, seperti halnya penyewaan traktor dan alat-alat produk lainnya (*operating lease*). Dalam teknis perbankan, bank dapat membeli dahulu *equipment* yang dibutuhkan nasabah kemudian menyewakan dalam waktu dan hanya yang telah disepakati kepada nasabah. (2) *Bai al takjiri* atau *ijarah al muntahiya bit tamlik*

merupakan penggabungan sewa dan beli, di mana si penyewa mempunyai hak untuk memiliki barang pada akhir masa sewa (*financial lease*).

5). Prinsip *Fee/Jasa (al-Ajr Walumullah)*

Prinsip ini meliputi seluruh layanan non-pembiayaan yang diberikan bank. Bentuk produk yang berdasarkan prinsip ini antara lain bank garansi, Kliring, Inkaso, Jasa Transfer, dan lain-lain. Secara syariah prinsip ini didasarkan pada konsep *al ajr walumullah*.¹⁹

4. Kegiatan Usaha Bank Syariah

Bank syariah yang terdiri dari BUS, UUS serta BPRS, pada dasarnya melakukan kegiatan usaha yang sama dengan bank konvensional, yaitu melakukan penghimpunan dan penyaluran dana masyarakat di samping penyediaan jasa keuangan lainnya. Perbedaannya adalah seluruh kegiatan usaha bank syariah, UUS dan BPRS didasarkan pada prinsip syariah. Implikasinya, di samping harus sesuai dengan prinsip hukum Islam juga adalah karena dalam prinsip syariah memiliki berbagai variasi akad yang akan menimbulkan variasi produk yang lebih banyak dibandingkan produk bank konvensional.²⁰

Menurut Pasal 2 UU No. 21 Tahun 2008, perbankan syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Dalam penjelasan Pasal 2 dikemukakan kegiatan usaha yang berasaskan berikut ini.

a. Prinsip syariah, antara lain kegiatan usaha yang tidak mengandung unsur:

¹⁹Muhammad, *Akuntansi Syariah: Teori dan Praktik untuk Perbankan Syariah*, (Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2013), h. 180.

²⁰ Nugroho J. Setiadi, *Perilaku Konsumen*, (Jakarta: Kencana 2003), h. 15.

1) Riba, yaitu penambahan pendapatan secara tidak sah (*batil*) antara lain dalam transaksi pertukaran barang sejenis yang tidak sama kualitas, kuantitas, dan waktu penyerahan, atau dalam transaksi pinjam-meminjam yang mempersyaratkan nasabah penerima fasilitas mengembalikan dana yang diterima melebihi pokok pinjaman karena berjalannya waktu (*nasi'ah*).

2) *Maisir*, yaitu transaksi yang digantungkan kepada suatu keadaan yang tidak pasti dan bersifat untung-untungan;

3) *Gharar*, yaitu transaksi yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan, kecuali diatur lain dalam syariah;

4) Haram, yaitu transaksi yang objeknya dilarang dalam syariah;

5) Zalim, yaitu transaksi yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya.

b. Demokrasi ekonomi adalah kegiatan ekonomi syariah yang mengandung nilai keadilan, kebersamaan, pemerataan, dan kemanfaatan.

c. Prinsip kehati-hatian adalah pedoman pengelolaan bank yang wajib dianut guna mewujudkan perbankan yang sehat, kuat, dan efisien, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.²¹

5. Akad-Akad Bank Syariah

Berikut adalah beberapa akad yang digunakan dalam bank syariah.

a. *Mudharabah*.

²¹Adrian Sutedi, *Perbankan Syariah: Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*, h. 61

Secara teknis, *mudharabah* adalah sebuah akad kerjasama antar pihak, yaitu pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola.

b. *Wadi'ah*.

Wadi'ah dapat juga diartikan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik sebagai individu maupun sebagai satu badan hukum. Titipan dimaksud, yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penitip menghendaki.

c. *Murabahah*.

Secara bahasa, kata *murabahah* berasal dari bahasa Arab dengan akar kata *ribh* yang artinya “keuntungan”. Sedangkan secara istilah, menurut Lukman Hakim, *murabahah* merupakan akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga jual yang terdiri atas harga pokok barang dan tingkat keuntungan tertentu atas barang, dimana harga jual tersebut disetujui pembeli.²²

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Terjemahan:

Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

²²Lukman Hakim, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Erlangga, 2012), h. 117.

Istilah yang hampir sama juga diberikan oleh Hulwati yang menyatakan bahwa *murabahah* secara istilah adalah menjual suatu barang dengan harga modal ditambah dengan keuntungan.²³ Sebagaimana telah dikutip Dimyauddin di dalam bukunya *murabahah* menurut Ibnu Rusy Al Maliki adalah jual beli komoditas di mana penjual memberikan informasi kepada pembeli tentang harga pokok pembelian barang dan tingkat keuntungan yang diinginkan.²⁴

Murabahah adalah jual beli barang pada harga asal dengan tabahan keuntungan yang disepakati dan tidak terlalu memberatkan calon pembeli. Dalam kontrak *murabahah*, penjual harus memberitahukan harga produk yang ia beli dan menentukan suatu tingkat keuntungan sebagai tambahannya.

d. *Musyarakah*.

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu. Masing-masing pihak dalam melakukan usaha dimaksud, memberikan kontribusi dana (atau amal/*expertise*) berdasar kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai kesepakatan ketika melakukan akad.

e. *Salam*.

Salam adalah jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.

f. *Istishna*.

²³Hulwati, *Ekonomi Islam Teori dan Praktiknya dalam Perdagangan Obligasi Syari'ah di Pasar Modal Indonesia dan Malaysia*, (Jakarta: Ciputat Press Group, 2009), h. 76.

²⁴Dimyauddin Djuwaini, *Pengantar Fiqih Muamalah*, (Yogyakarta: Celebsn Timur, 2008), h. 104.

Istishna didefinisikan sebagai kegiatan jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan kriteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.

g. *Ijarah*.

Ijarah adalah transaksi sewa-menyewa atas suatu barang dan atau upah-mengupah atas suatu jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa atau imbalan jasa. *Ijarah* juga dapat diinterpretasikan sebagai suatu akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan (*ownership/milkiyah*) atas barang itu sendiri.²⁵

6. Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

Bank syariah merupakan bank yang dalam sistem operasionalnya tidak menggunakan sistem bunga, akan tetapi menggunakan prinsip dasar sesuai dengan syariah islam. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Quran QS. Al Imran Ayat 130 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Terjemahan :

Wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.

Perbedaan bank syariah dengan bank konvensional dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2.1 Perbedaan Bank Syariah dengan Bank Konvensional

²⁵Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009), h. 120.

No	Bank Syariah	Bank Konvensional
1.	Investasi, hanya untuk proyek dan produk yang halal serta menguntungkan	Investasi, tidak mempertimbangkan halal atau haram asalkan proyek yang dibiayai menguntungkan
2.	Return yang dibayar dan atau diterima berasal dari bagi hasil atau pendapatan lainnya berdasarkan prinsip syariah	Return baik yang dibayar kepada nasabah penyimpan dana dan return yang diterima dari nasabah pengguna dana berupa bunga.
3.	Perjanjian dibuat dalam bentuk akad sesuai dengan syariah islam.	Perjanjian menggunakan hukum positif
4.	Orientasi pembiayaan, tidak hanya untuk keuntungan akan tetapi juga falah oriented, yaitu berorientasi pada kesejahteraan masyarakat.	Orientasi pembiayaan, untuk memperoleh keuntungan atas data yang dipinjamkan
5.	Hubungan antara bank dan nasabah adalah mitra	Hubungan antara bank dan nasabah adalah kreditor dan debitur.
6.	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Dewan pengawas terdiri dari BI, Bapepam, Komisaris
7.	Penyelesaian sengketa, diupayakan diselesaikan secara musyawarah antara bank dan nasabah, melalui peradilan nasabah	Penyelesaian sengketa melalui pengadilan negeri setempat. ²⁶

²⁶Ismail, *Perbankan Syariah*, (Cet I: Jakarta: Prenamedia Group, 2011), h. 34.

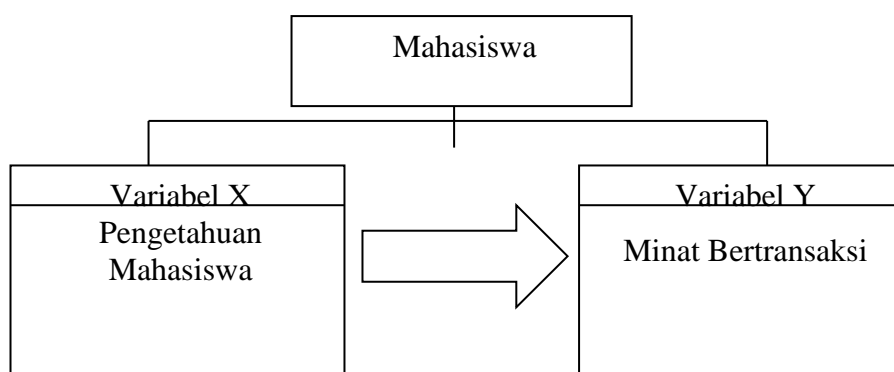
3. Fungsi utama Bank Syariah

Bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dan investasi, menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan dana dari bank, dan juga memberikan pelayanan dalam bentuk jasa perbankan syariah.²⁷

C. Kerangka pikir

Kerangka pikir merupakan serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep tersebut yang dirumuskan oleh peneliti berdasar tinjauan pustaka, dengan meninjau teori yang disusun dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang terikat.

Kerangka pikir sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang diangkat atau biasa diartikan sebagai mengalirkan jalan pikiran menurut kerangka logis atau konseptual yang relevan untuk menjawab penyebab terjadinya masalah. Adapun bagan kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

²⁷Ismail, *Perbankan Syariah*, (Cet I: Jakarta: Prenamedia Group, 2011), h. 39.

Persepsi mahasiswa tentang produk bank syariah adalah tingkat pengetahuan dan pemahaman mahasiswa tentang produk dan jasa bank syariah. sebagaimana telah dikemukakan oleh beberapa pakar ekonomi muslim bahwa salah satu kendala bagi pengembangan bank syariah adalah rendahnya pemahaman masyarakat terhadap produk dan operasional bank syariah. Maksud peneliti di sini yaitu untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa terhadap bank syariah dan bank konvensional terhadap pengetahuan yang dimilikinya untuk memilih bertransaksi pada bank syariah.

D.Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang masih perlu diuji. Oleh karena itu, hipotesis berfungsi sebagai kemungkinan untuk menguji kebenaran suatu teori. Jika hipotesis sudah diuji terbukti kebenarannya maka hipotesis tersebut menjadi suatu teori. Sebuah hipotesis diturunkan dari suatu teori yang sudah ada, kemudian diuji kebenarannya dan pada akhirnya memunculkan teori baru. Fungsi hipotesis yaitu untuk menguji kebenaran suatu teori, memberikan gagasan baru untuk mengembangkan suatu teori, dan memperluas pengetahuan peneliti mengetahui suatu gejala yang sedang dipelajari.²⁸

Berdasarkan asumsi-asumsi diatas, maka penulis merumuskan hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh pengetahuan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo Prodi Perbankan syariah angkatan 2016.

Sedangkan untuk keperluan statistik, hipotesis dirumuskan:

²⁸Jonathan Sarwono, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset,2006),h.7.

$$H_0:\beta = 0 \text{ lawan } H_1:\beta \neq 0$$

Keterangan :

H_0 = Hipotesis Nol (Tidak terdapat pengaruh)

H_1 = Hipotesis alternatif (Ada pengaruh)

β =Nilai parameter pengaruh

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengetahuan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo jurusan perbankan syariah angkatan tahun 2016.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan pedagogik dan sosiologis. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex-post facto*. Sukardi mendefinisikan bahwa penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.²⁹

Ex post facto artinya sesudah fakta atau metode penelitian yang merujuk kepada perlakuan variabel bebas X (pengaruh pengetahuan) telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efek pada variabel Y (minat bertransaksi). Metode ini dapat dilakukan apabila peneliti telah yakin bahwa perlakuan variabel bebas telah terjadi sebelumnya.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kampus Institut Agama Islam Negeri Palopo. Alasan penulis memilih lokasi ini karena penulis melihat bahwa di kampus Institut Agama Islam Negeri Palopo memiliki salah satu jurusan berkaitan dengan

²⁹Sukardi, *Metedologi Penelitian Penelitian Pendidikan*, (Cet.II; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.165.

perbankan yaitu prodi perbankan syariah. Dan penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2019.

C. Definisi Operasional

Untuk memudahkan dan memberikan arah yang jelas dalam melakukan penelitian ini dan menghindari adanya salah pengertian atau salah persepsi dalam memahami judul maka berikut ini diuraikan definisi operasional dari setiap variabel yang dilibatkan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Pengaruh

Pengaruh adalah sesuatu daya yang ada atau timbul dari seseorang mengenai suatu hal yang memiliki akibat. Dalam hal ini yaitu untuk memilih dalam bertransaksi di bank syariah.

2. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan apa yang manusia ketahui terhadap suatu objek tertentu melalui pengamatan panca indra manusia yang kemudian mendasari manusia untuk mengingat dan menerapkannya dalam kehidupan.

3. Minat

Minat yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah sesuatu yang mendorong atau memotivasi seseorang terhadap keinginan dalam melakukan transaksi pada bank syariah.

4. Transaksi

Transaksi adalah suatu aktivitas perusahaan yang menimbulkan perubahan terhadap posisi harta keuangan perusahaan, misalnya seperti menjual, membeli, membayar gaji, serta membayar berbagai macam biaya lainnya. Transaksi yang

dimaksud penulis dalam penelitian ini yaitu melakukan suatu kegiatan pada bank syariah baik itu menabung pada bank syariah maupun transaksi lainnya.

5. Bank Syariah

Bank syariah atau bank yang berprinsip syariah atau bank Islam, seperti halnya dengan bank konvensional yang juga berfungsi sebagai lembaga intermediasi, yaitu meyerahkan dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dan bentuk fasilitas pembiayaan. Letak perbedaannya bahwa bank syariah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga atau bebas dari bunga, tetapi berdasarkan prinsip membagi keuntungan dan kerugian. Seperti juga halnya dengan bank konvensional, selain memberikan fasilitas pembiayaan atau memberikan jasa-jasa lainnya seperti misalnya memberikan jasa kiriman uang, pembukaan *letter of credit*, jaminan bank dan jasa-jasa lainnya yang yang biasa diberikan oleh bank konvensional.³⁰ Bank syariah yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah bank syariah yang ada di Indonesia yang mampu dijangkau oleh masyarakat khususnya mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo dalam melakukan transaksi, baik itu menabung maupun transaksi-transaksi lainnya yang dilakukan.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang,

³⁰Sultan Remy Sjahdemi, *perbankan syariah*, (Cet.I; Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), h.35.

tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut.³¹ Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo jurusan perbankan syariah angkatan 2016 adapun jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 223 mahasiswa.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

Nama Kelas	Jumlah Mahasiswa
Perbankan Syariah A	39
Perbankan Syariah B	39
Perbankan Syariah C	35
Perbankan Syariah D	37
Perbankan Syariah E	37
Perbankan Syariah F	37
Jumlah	223

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi itu besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat

³¹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 115.

diberlakukan untuk populasi.³² Untuk menentukan jumlah sampel dengan menggunakan teknik simple random sampling dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditolerir

Dari jumlah populasi tersebut dengan tingkat kelonggaran ketidaktelitian ditetapkan sebesar 10% maka dengan menggunakan rumus Solvin di atas diperoleh sampel sebagai berikut.

Dalam penelitian ini, ditetapkan sampel sebesar 40 orang sebagai sampel penelitian yang berarti diatas batas sampel minimal yang dikehendaki rumus Solvin.

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini digunakan *multistage random sampling* (proporsional Berimbang dan Acak). Untuk menentukan besarnya jumlah subjek yang ditetapkan pada setiap subpopulasi maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$F_i = \frac{N_i}{n} \times 40$$

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008),h.116

Keterangan :

F_i = sampel setiap kelas

N_i = Sub populasi kelas

n = Jumlah populasi

Tentang besarnya jumlah sub populasi dan sampel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

Nama kelas	Jumlah Mahasiswa
Perbankan Syariah A	6
Perbankan Syariah B	7
Perbankan Syariah C	7
Perbankan Syariah D	7
Perbankan Syariah E	6
Perbankan Syariah F	7
Jumlah	40

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.³³

³³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 401.

Penelitian ini menggunakan metode angket dan dokumentasi untuk memperoleh data yaitu:

a. Angket

Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.³⁴ Metode ini dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan tertulis dengan harapan responden dapat segera memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Dalam hal ini, angket yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan mahasiswa dan keputusan bertransaksi pada bank syariah.

Dalam penelitiann ini peneliti menggunakan dengan cara memberi tanda cheklist (√) pada kolom jawaban sesuai dengan kondisi yang dihadapi oleh responden. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert yang pada dasarnya mempunyai 5 alternatif jawaban, pada kuesioner ini dihilangkan jawaban netra(N) tau ragu-ragu(R), dengan tujuan agar responden tidak memilih jawaban ragu-ragu atau tidak pasti sehingga kemungkinan besar jawab responden dapat valid. Dari modifikasi alternatif jawaban tersebut, maka jawaban dari setiap item instrumen menjadi 4 alternatif jawaban dari selalu sampai tidak pernah dengan dihilangkan jawaban netral (N) atau ragu-ragu (R). Skor penilaian dari setiap jawaban dijabarkan sebagai berikut:

³⁴ST. Sunarto. *Metode Penelitian*.(Semarang : UNNES PRESS, 2012), h.82

Tabel 3.3 Skor Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju(S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data dari sumber-sumber yang telah ada seperti catatan, transkrip, buku, media, kumpulan data, jurnal dan lain sebagainya.³⁵

F.Instrumen Penelitian

Instrumen ini merupakan pengumpulan data melalui catatan dan keterangan tertulis yang berisi informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, untuk memperoleh data gambaran umum masing-masing kelas.

G. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Validitas

Menurut Saifuddin Azwar validitas mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Tepat berarti alat ukur tersebut mampu memberikan hasil ukur sesuai maksud pengukuran, sedangkan cermat berarti bahwa pengukuran tersebut mampu memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya di antara

³⁵Sunarto. *Metode Penelitian*, (Semarang: Unnes Press, 2012), h. 82.

subjek yang satu dengan yang lain³⁶. Sedangkan menurut Riduwan, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.³⁷

Suatu instrument dikatakan valid, apabila instrument tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini untuk menguji validitas instrument digunakan metode validitas isi (content validity). Validitas isi ditetapkan menurut analisis rasional terhadap isi angket dengan penilaian berdasarkan pertimbangan subyek individual. Angket yang digunakan untuk mengungkap variabel bebas (pengetahuan mahasiswa) dan variabel terikat (minat dalam bertransaksi).

Untuk menguji validitas instrument digunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi

N = Number of Cases (Banyaknya individu)

$\sum XY$ = Jumlah dari hasil perkalian antara skor variabel X dan skor Variabel Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y³⁸

³⁶Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), h. 6.

³⁷Riduwan, *Pengantar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h.106.

Setelah diperoleh harga r_{xy} , kemudian dikonsultasikan dengan harga kritik $r_{product\ moment}$ yang ada pada tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = n - 2$.

Dengan kaidah keputusan:

Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka dikatakan butir tersebut valid, dan

Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka tidak valid³⁹

Untuk mengefisienkan waktu, maka dalam mencari validitas instrumen digunakan program SPSS.

2. Reliabilitas

Instrumen yang baik selain valid juga harus reliabel atau dapat diandalkan. Instrumen dikatakan reliabel jika memberi hasil yang tetap walaupun dilakukan oleh siapa saja dan kapan saja. Menurut Saifuddin Azwar reliabilitas mempunyai arti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.⁴⁰ Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek diukur dalam diri subjek memang belum berubah.

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis data dari satu kali hasil uji. Teknik yang dipakai antara lain adalah teknik belah dua (*split-half-method*) dengan rumus Spearman-Brown:

$$r_{xx} = \frac{2 \times r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan:

³⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Cet. XVIII; Bandung: Alfabeta, 2013), h. 255.

⁴⁰Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, h. 4.

r_{xx} : Reliabilitas instrument

r_{xy} : Indeks belahan antara dua belahan instrument.⁴¹

Perhitungan untuk mencari reliabilitas instrument, penulis menggunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

n = Banyaknya butir pertanyaan atau banyakna soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sum \sigma_t^2$ = Varians total.

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS dengan model Alpha Cronbach's yang diukur berdasarkan skala alpha cronbach's 0 sampai 1

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sesuai dengan tabel berikut:

Tabel 3.4 Interpretasi Realibilitas

Koefisien Korelasi	Krikteria Realibilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, h. 109

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan kegiatan berupa pengumpulan data, pengelolaan data, dan penyajian data ke dalam bentuk tabel, grafik, ataupun diagram agar mendapatkan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu keadaan atau peristiwa⁴² Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa rata-rata, median, modus, dan standar deviasi. Apapun perhitungan analisis statistika tersebut dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS).

Untuk analisis statistik deskriptif persentase menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase Jawaban

F = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden

Pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y

n = Jumlah subjek penelitian

⁴²M. Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 2000), h.12.

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari x dan y

$\sum X$ = Jumlah skor asli variabel x

$\sum Y$ = Jumlah skor asli variabel y

Adapun interval nilai koefisien korelasi dan kekuatan hubungan dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.5 Interval Nilai Koefisien Korelasi

Besarnya " <i>r</i> " <i>product moment</i> (<i>rx_y</i>)	Interpretasi/tingkat hubungan
0,0 – 0,199	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat rendah
0,20 – 0,399	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang rendah
0,40 – 0,599	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang
0,60 – 0,799	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat
0,80 – 1,000	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat

2. Analisis Statistik Inferensial

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *skewness* dan *kurtosis* terletak antara -2 dan +2.⁴³ Untuk menguji normalitas data sampel yang diperoleh, maka digunakan pengujian kenormalan data dengan *skewness* (nilai kemiringan) dan *kurtosis* (titik kemiringan) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai } skewness = \frac{skewness}{\text{standart error of skewness}}$$

⁴³Purbayu Budi Santosa dan Ashari, *Analisis statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), h. 235.

$$\text{Nilai kurtosis} = \frac{\text{kurtosis}}{\text{standart error of kurtosis}}$$

b) Uji Linearitas

Salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linearitas.

H_0 = Regresi Linear

H_a = Regresi Non-linear

Statistik $F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2} (F_{\text{Hitung}})$ dibandingkan dengan (F_{Tabel}) dengan dk pembilang $(k - 2)$ dan $dk(n - k)$. Untuk menguji hipotesis nol, tolak hipotesis linear, jika statistik F_{Hitung} yang diperoleh lebih besar dari harga F_{Tabel} menggunakan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang disesuaikan. Kriteria pengujian : $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{Tabel}}$ untuk taraf kesalahan 5% maupun 1%. Kesimpulan hubungan X dan Y data yang menyebar berbentuk regresi linear.⁴⁴

Adapun dalam penelitian ini, peneliti dibantu dengan SPSS untuk menyelesaikan perhitungan. Hal ini didasari untuk mengefisienkan waktu yang peneliti gunakan selama penelitian dan dalam pengolahan data. Selain itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji teori, sehingga peneliti menggunakan aplikasi SPSS untuk membantu peneliti dalam pengolahan data dan analisis data.

⁴⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 274.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Variabel Pengetahuan Mahasiswa tentang Bank Syariah

Seorang mahasiswa sebelum memiliki keinginan atau minat untuk bertransaksi pada bank syariah biasanya sudah terlebih dahulu mengetahui segala informasi mengenai bank syariah tersebut. Semakin banyak informasi yang diperoleh mahasiswa, maka akan menentukan persepsi mahasiswa tersebut terhadap minat menjadi nasabah bank syariah. Ketika mahasiswa memiliki pengetahuan yang positif dan baik terhadap bank syariah, maka mahasiswa tersebut akan memiliki keinginan/minat untuk menabung pada bank syariah tersebut. Sebaliknya, jika pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa tentang bank syariah negatif, maka keinginan masyarakat untuk menabung juga kecil.

Deskripsi hasil dalam penelitian ini dapat dilihat lebih rinci dengan tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Hasil angket no. 1 (Prinsip bank syari'ah)

No	Pernyataan	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Bank syariah suatu lembaga keuangan yang memiliki untuk perantara pihak nasabah	Sangat setuju	32	80%
		setuju	8	20%
		Tidak setuju	-	0%
		Sangat tidak setuju	-	0%
		Jumlah	40	100%

Pada tabel di atas menunjukkan tentang bank syariah menggunakan prinsip bagi hasil, di manadari jawaban yang diberikan oleh responden terdapat 32 responden (80%) yang menjawab sangat setuju, 8 responden (20%) yang menjawab setuju, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memahami bahwa bank syariah senantiasa menggunakan prinsip bagi hasil dalam transaksi dengan para nasabahnya.

Tabel 4.2 Kehalalan investasi bank syariah

No	Pernyataan	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Bank syariah hanya bersedia membiayai investasi yang halal	Sangat setuju	22	55%
		setuju	17	42,5%
		Tidak setuju	1	2,5%
		Sangat tidak setuju	-	0%
Jumlah			40	100%

Hasil angket no. 2

Tabel di atas menunjukkan bahwa bank syariah hanya bersedia membiayai investasi yang halal. Dalam pernyataan angket tersebut terdapat 22 orang responden (55%) yang memberikan jawaban sangat setuju, 17 orang responden (42,5%) yang menjawab setuju, sedangkan yang menjawab tidak setuju hanya 1 orang responden (2,5%) dan tidak ada yang memberikan jawaban sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah senantiasa membiayai investasi yang halal.

Tabel 4.3 Landasan bank syariah

No	Pernyataan	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase	
3	Bank syariah	adalah	Sangat setuju	26	65%
	bank	yang	setuju	13	32,5%
	berlandaskan	nilai	Tidak setuju	1	2,5%
	Islam		Sangat tidak setuju	-	0%
	Jumlah			40	100%

Hasil angket no. 3

Tabel di atas menunjukkan tentang bank syariah adalah bank yang berlandaskan nilai Islam. Dalam pernyataan tersebut terdapat 26 responden (65%) yang menjawab sangat setuju, 13 responden (32,5%) yang menjawab setuju, yang menjawab tidak setuju, 1 orang responden (2,5%) dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.4 Dewan pengawas syariah

No	Pernyataan	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Di dalam bank syariah dinaungi oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) bertugas mengawasi operasionalnya	Sangat setuju	20	50%
		setuju	20	50%
		Tidak setuju	-	0%
		Sangat tidak setuju	-	0%
		Jumlah	40	100%

Hasil angket no. 4

Tabel di atas menggambarkan bahwa dalam bank syariah terdapat DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang bertugas mengawasi operasionalnya menunjukkan bahwa terdapat 20 responden (50%) yang menjawab sangat setuju, 20 responden (50%) yang menjawab setuju, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam operasionalnya terdapat dewan pengawas syariah yang senantiasa memberikan pengawasan kepada bank syariah.

Tabel 4.5 Transaksi akad

No	Pernyataan	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Transaksi di bank syariah menggunakan akad-akad syariah (mudharabah, musyarakah, wadiah, ijarah, murabahah, dll)	Sangat setuju	32	80%
		setuju	8	20%
		Tidak setuju	-	0%
		Sangat tidak setuju	-	0%
		Jumlah	40	100%

Hasil angket no.5

Tabel di atas menunjukkan tentang transaksi di bank syariah menggunakan akad-akad syariah (mudharabah, musyarakah, wadiah, ijarah, murabahah, dll) bahwa terdapat 32 responden (80%) yang menjawab sangat setuju, 8 orang responden (20%) yang menjawab setuju, dan tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah dalam transaksinya menggunakan akad syariah.

Tabel 4.6 Produk simpanan di bank syariah

No	Pernyataan	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Salah satu produk simpanan di bank syariah adalah tabungan wadiah dan deposito mudharabah	Sangat setuju	21	52,5%
		setuju	17	42,5%
		Tidak setuju	2	5%
		Sangat tidak setuju	-	0%
		Jumlah	40	100%

Hasil angket no. 6

Tabel di atas menunjukkan Salah satu produk simpanan di bank syariah adalah tabungan wadiah dan deposito mudharabah. Di mana terdapat 21 responden (52,5%) yang menjawab sangat setuju, 17 responden (42,5%) yang menjawab setuju, yang menjawab tidak setuju, 2 responden (5%) dan tidak ada yang

menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa pada umumnya siswa sangat setuju dengan pernyataan yang telah dikemukakan oleh peneliti.

Tabel 4.7 Produk pembiayaan di bank syariah

No	Pernyataan	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Di bank syariah terdapat produk pembiayaan dengan akad murabahah (jual beli)	Sangat setuju	19	47,5%
		setuju	20	50%
		Tidak setuju	1	2,5%
		Sangat tidak setuju	-	0%
		Jumlah	40	100%

Hasil angket no. 7

Tabel di atas menggambarkan tentang dalam bank syariah terdapat produk pembiayaan dengan akad murabahah (jual beli) menunjukkan bahwa terdapat 19 responden (47,5%) yang menjawab sangat setuju, 20 responden (50%) yang menjawab setuju, yang menjawab tidak setuju, 1 responden (2,5%) dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa akad murabahah merupakan salah satu produk yang dijalankan oleh bank syariah.

Tabel 4.8 Pembiayaan akad musyarakah dan mudharabah

No	Pernyataan	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Di bank syariah terdapat produk pembiayaan dalam akad musyarakah dan mudharabah	Sangat setuju	13	32,5%
		setuju	23	57,5%
		Tidak setuju	4	10%
		Sangat tidak setuju	-	0%
		Jumlah	40	100%

Hasil angket no. 8

Tabel di atas menunjukkan bahwa di Bank syariah terdapat produk pembiayaan dalam akad musyarakah dan mudharabah (bagi hasil). Berdasarkan jawaban yang diberikan oleh respondent terdapat 13 responden (32,5%) yang menjawab sangat setuju, 23 responden (57,5%) yang menjawab setuju, yang

menjawab tidak setuju, 4 responden (10%) dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa dalam bank syariah terdapat produk pembiayaan dalam akad musyarakah dan mudharabah.

Tabel 4.9 Pembiayaan dalam akad ijarah

No	Pernyataan	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Di bank syariah terdapat produk pembiayaan dalam akad ijarah (sewa menyewa)	Sangat setuju	12	30%
		setuju	25	62,5%
		Tidak setuju	2	5%
		Sangat tidak setuju	1	2,5%
		Jumlah	40	100%

Hasil angket no. 9

Tabel di atas menunjukkan bahwa di bank syariah terdapat produk pembiayaan dalam akad ijarah (sewa menyewa). Berdasarkan hasil angket di atas terdapat 12 responden (30%) yang menjawab sangat setuju, 25 responden (62,5%) yang menjawab setuju, yang menjawab tidak setuju, 2 responden (5%) dan yang menjawab sangat tidak setuju 1 responden (2,5%). Sehingga dapat dipahami bahwa mahasiswa telah memahami tentang produk-produk yang ada dalam bank syariah.

Tabel 4.10 Produk jasa Bank Syariah

No	Pernyataan	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
10	Di bank syariah terdapat produk jasa dalam akad wakalah (pembayaran telepon, listrik dll)	Sangat setuju	8	20%
		setuju	27	67,5%
		Tidak setuju	4	10%
		Sangat tidak setuju	1	2,5%
		Jumlah	40	100%

Hasil angket no. 10

Tabel di atas menunjukkan bahwa di Bank Syariah terdapat produk jasa dalam akad wakalah (pembayaran telepon, listrik dll). Berdasarkan hasil angket di atas terdapat 8 responden (20%) yang menjawab sangat setuju, 27 responden

(67,5%) yang menjawab setuju, yang menjawab tidak setuju, 4 responden (10%) dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.11 Hasil angket pengetahuan mahasiswa tentang bank Syariah

No Responden	Nilai				Total
	4	3	2	1	
1	20	15	-	-	35
2	24	9	-	-	33
3	36		-	1	37
4	4	27	-	-	31
5	20	15	-	-	35
6	20	9	4	-	33
7	8	24	-	-	32
8	16	9	2	-	27
9	28	9	-	-	37
10	20	12	2	-	34
11	16	18	-	-	34
12	20	15	-	-	35
13	28	9	-	-	37
14	-	30	-	-	30
15	40	-	-	-	40
16	20	12	-	-	32
17	24	12	-	-	36
18	4	14	-	-	18
19	16	15	2	-	33
20	-	24	4	-	28
21	16	18	-	-	34
22	4	27	-	-	31
23	32	3	2		37
24	28	9	-	-	37
25	28	9	-	-	37
26	20	15	-	-	35
27	20	15	-	-	35
28	20	15	-	-	35
29	16	18	-	-	34
30	40	-	-	-	40
31	28	9	-	-	37
32	20	15	-	-	35
33	28	9	-	-	37
34	20	15	-	-	35
35	8	24	-	-	32
36	28	9	-	-	37
37	40	-	-	-	40
38	28	9	-	-	37
39	12	15	4	-	31
40	16	15	2	-	33

2. Variabel Minat Mahasiswa dalam Bertransaksi di Bank Syariah

Adapun minat mahasiswa dalam bertransaksi di bank syariah dapat dilihat pada hasil penyebaran angket berikut ini.

Tabel 4.12 Minat menjadi nasabah

No	Pernyataan	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Saya berminat untuk menjadi nasabah perbankan syariah	Sangat setuju	25	62,5%
		setuju	15	37,5%
		Tidak setuju	-	0%
		Sangat tidak setuju	-	0%
	Jumlah		40	100%

Hasil angket no. 1

Tabel di atas menunjukkan tentang minat mahasiswa untuk menjadi nasabah pada bank syariah. Dalam hasil angket tersebut diketahui bahwa terdapat 25 responden (62,5%) yang menjawab sangat setuju, 15 responden (37,5%) tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Pada umumnya mahasiswa memilih jawaban sangat setuju sehingga dapat dipahami bahwa mahasiswa berminat untuk menjadi nasabah perbankan syariah

Tabel 4.13 Alasan mahasiswa menjadi nasabah

No	Pernyataan	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Saya berminat	Sangat setuju	24	60%
	menjadi nasabah bank	setuju	16	40%
	syariah karena system	Tidak setuju	-	0%
	operasional yang	Sangat tidak setuju	-	0%
	berbeda dengan			
	konvensional			
	Jumlah		40	100%

Hasil angket no. 2

Tabel di atas menunjukkan bahwa mahasiswa berminat menjadi nasabah bank syariah karena menggunakan syariat Islam. Berdasarkan jawaban angket terdapat 24 responden (60%) yang menjawab sangat setuju, 16 responden (40%) yang menjawab setuju, tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Maka dapat disimpulkan bahwa minat mahasiswa untuk menjadi nasabah disebabkan oleh prinsip syariat Islam yang diterapkan.

Tabel 4.14 Bank syariah tidak menggunakan sistem bunga

No	Pernyataan	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Saya berminat	Sangat setuju	21	52,5%
	menjadi nasabah bank	setuju	18	45%
	syariah karena	Tidak setuju	1	2,5%
	melakukan kegiatan	Sangat tidak setuju	-	%
	yang di peroleh			
	keuntungan yang sah			
	Jumlah		40	100%

Hasil angket no. 3

Tabel di atas menunjukkan tentang minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah karena tidak menggunakan sistem bunga. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan jawaban angket yang dipilih oleh respondent. Di mana terdapat 21 responden (52,5%) yang menjawab sangat setuju, 18 responden (45%) yang menjawab setuju, yang menjawab tidak setuju, 1 responden (2,5%) dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.15 Bank syariah lebih menguntungkan nasabah

No	Pernyataan	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Saya berminat menjadi nasabah pada bank syariah karena lebih menguntungkan nasabah	Sangat setuju	10	25%
		setuju	27	67,5%
		Tidak setuju	3	7,5%
		Sangat tidak setuju	-	%

Jumlah	40	100%
--------	----	------

Hasil angket no. 4

Tabel di atas menggambarkan tentang minat mahasiswa dalam menjadi nasabah bank syariah karena lebih menguntungkan menunjukkan bahwa terdapat 10 responden (25%) yang menjawab sangat setuju, 27 responden (67,5%) yang menjawab setuju, yang menjawab tidak setuju, 3 responden (7,5%) dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa lebih berminat untuk menjadi nasabah pada bank syariah disebabkan keuntungan yang diperoleh.

Tabel 4.16 Pengelolaan dana nasabah

No	Pernyataan	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Saya berminat	Sangat setuju	16	40%
	menjadi nasabah	setuju	23	57,5%
	karena lebih amanah	Tidak setuju	1	2,5%
	dalam mengelola dana	Sangat tidak setuju	-	0%
	nasabah			
	Jumlah		40	100%

Hasil angket no. 5

Tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 16 responden (40%) yang menjawab sangat setuju, 23 responden (57,5%) yang menjawab setuju, yang menjawab tidak setuju terdapat 1 responden (2,5%) dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Sehingga disimpulkan bahwa mahasiswa berminat menjadi nasabah bank syariah karena lebih amanah dalam mengelola dana.

Tabel 4.17 Kejelasan bagi hasil Bank Syariah

No	Pernyataan	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Kejelasan bagi hasil yang diberikan saya mendorong menjadi nasabah di bank	Sangat setuju	13	32,5%
		setuju	20	50%
		Tidak setuju	3	7,5%
		Sangat tidak setuju	-	0%

syariah		
Jumlah	40	100%

Hasil angket no. 6

Tabel di atas menunjukkan tentang kejelasan bagi hasil yang diberikan mendorong mahasiswa untuk menjadi nasabah di bank syariah terdapat 13 responden (32,5%) yang menjawab sangat setuju, 20 responden (50%) yang menjawab setuju, yang menjawab tidak setuju, 3 responden (7,5%) dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Sehingga nasabah tertarik memilih bank syariah disebabkan bagi hasil yang jelas diberikan oleh pihak bank kepada nasabah.

Tabel 4.18 Kerjasama bank Syariah dengan bank lain

No	Pernyataan	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Bank Syariah memiliki kerjasama dengan bank lain dalam hal penarikan ATM	Sangat setuju	10	25%
		setuju	29	72,5%
		Tidak setuju	1	2,5%
		Sangat tidak setuju	-	0%
	Jumlah		40	100%

Hasil angket no. 7

Tabel di atas menjelaskan tentang Bank Syariah memiliki kerjasama dengan bank lain dalam hal penarikan ATM. Hasil menunjukkan bahwa terdapat 10 responden (25%) yang menjawab sangat setuju, 29 responden (72,5%) yang menjawab setuju, yang menjawab tidak setuju, 1 responden (2,5%) dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju. Sehingga dipahami bahwa bank Syariah memiliki kerjasama dengan bank lain dalam hal penarikan ATM.

Tabel 4.19 Fasilitas Bank Syariah

No	Pernyataan	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Fasilitas di yang ada di Bank Syariah sangat memadai sehingga mendorong	Sangat setuju	4	10%
		setuju	27	67,5%
		Tidak setuju	9	22,5%
		Sangat tidak setuju	-	0%

saya untuk menjadi nasabah		
Jumlah	40	100%

Hasil angket no. 8

Tabel di atas menunjukkan tentang fasilitas di yang ada di bank syariah sangat memadai sehingga mendorong mahasiswa untuk menjadi nasabah bahwa terdapat 4 responden (10%) yang menjawab sangat setuju, 27 responden (67,5%) yang menjawab setuju, yang menjawab tidak setuju, 9 orang responden (22,5%) dan tidak ada yang menjawab sangat tidak setuju.

Tabel 4.20 Minat mengungkapkan produk bank syariah

No	Pernyataan	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Saya berminat untuk senantiasa menggunakan produk- produk yang ada di Bank Syariah	Sangat setuju	13	32,5%
		setuju	27	67,5%
		Tidak setuju	-	0%
		Sangat tidak setuju	-	0%
		Jumlah	40	100%

Hasil angket no. 9

Tabel di atas menunjukkan tentang minat mahasiswa dalam menggunakan produk-produk yang ada di bank syariah. Berdasarkan hasil angket yang dibagikan oleh peneliti dapat dipahami bahwa, terdapat 13 orang responden (32,5%) yang menjawab sangat setuju, 27 responden (67,5%) tidak ada yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada umumnya responden memberikan jawaban setuju terhadap pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

Tabel 4.21 Bank Syariah bebas riba

No	Pernyataan	Kategori jawaban	Frekuensi	Persentase
10	Saya berminat menggunakan bank syariah karena bebas dari unsur Riba	Sangat setuju	18	45%
		setuju	21	52,5%
		Tidak setuju	1	2,5%
		Sangat tidak setuju	-	0%

Jumlah	40	100%
Hasil angket no. 10		

Tabel di atas menunjukkan tentang minat mahasiswa dalam menggunakan bank syariah karena bebas dari unsur riba. Pada table di atas menunjukkan bahwa terdapat 18 responden (45%) yang menjawab sangat setuju, 21 responden (52,5%) yang menjawab setuju, yang menjawab tidak setuju, 1 responden (2,5%) dan tidak ada responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju kepada peneliti. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah tidak menggunakan unsur riba dalam hal transaksi kepada nasabah sehingga mahasiswa lebih berminat untuk bertransaksi dalam bank syariah.

Tabel 4.22 Hasil angket minat bertransaksi pada bank Syari'ah

No Responden	Nilai				Total
	4	3	2	1	
1	24	12	-	-	36
2	24	12	-	-	36
3	4	12	10	-	26
4	8	24	-	-	32
5	8	21	2	-	31
6	12	21	-	-	33
7	12	21	-	-	33
8	12	21	-	-	33
9	16	18	-	-	34
10	12	21	-	-	33
11	8	24	-	-	32
12	12	21	-	-	33
13	16	12	4	-	32
14		24	4	-	28
15	16	12	4	-	32
16	36	3	-	-	39
17	20	15	-	-	35
18	12	21	-	-	33
19	16	15	2	-	33
20	32	6	-	-	38
21	12	21	-	-	33
22		27	2	-	29
23	32	6	-	-	38
24	20	15	-	-	35

25	8	24	-	-	32
26	16	12	-	-	28
27	20	15	-	-	35

Tabel 4.22 Lanjutan

No Responden	Nilai				Total
	4	3	2	1	
28	24	12	-	-	36
29	24	12	-	-	36
30	28	9	-	-	37
31	16	18	-	-	34
32	16	18	-	-	34
33	12	21	-	-	33
34	16	18	-	-	34
35	12	21	-	-	33
36	12	18	2	-	32
37	12	21	-	-	33
38	12	21	-	-	33
39	16	18	-	-	34
40	8	18	2	-	28
Σ					

4. Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2016 Terhadap Minat dalam Bertransaksi Di Bank Syariah.

Tabel 4.23 Hasil angket Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Minat dalam Bertransaksi Di Bank Syariah

No	Pengetahuan mahasiswa (X)	Minat transaksi (Y)	XY	X ²	Y ²
1	35	36	1260	1225	1296
2	33	36	1188	1089	1296
3	37	26	962	1369	676
4	31	32	992	961	1024
5	35	31	1085	1225	961
6	33	33	1089	1089	1089
7	32	33	1056	1024	1089
8	27	33	891	729	1089
9	37	34	1258	1369	1156

10	34	33	1122	1156	1089
11	34	32	1088	1156	1024

Tabel 4.23 Lanjutan

No	Pengetahuan mahasiswa (X)	Minat transaksi (Y)	XY	X ²	Y ²
12	35	33	1155	1225	1089
13	37	32	1184	1369	1024
14	30	28	840	900	784
15	40	32	1280	1600	1024
16	32	39	1248	1024	1521
17	36	35	1260	1296	1225
18	18	33	594	324	1089
19	33	33	1089	1089	1089
20	28	38	1064	784	1444
21	34	33	1122	1156	1089
22	31	29	899	961	841
23	37	38	1406	1369	1444
24	37	35	1295	1369	1225
25	37	32	1184	1369	1024
26	35	28	980	1225	784
27	35	35	1225	1225	1225
28	35	36	1260	1225	1296
29	34	36	1224	1156	1296
30	40	37	1480	1600	1369
31	37	34	1258	1369	1156
32	35	34	1190	1225	1156
33	37	33	1221	1369	1089
34	35	34	1190	1225	1156
35	32	33	1056	1024	1089
36	37	32	1184	1369	1024
37	40	33	1320	1600	1089
38	37	33	1221	1369	1089
39	31	34	1054	961	1156
40	33	28	924	1089	784
Σ	1366	1329	45398	47258	44459

B. Pembahasan

Ada beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan bantuan program SPSS yaitu sebagai berikut.

1. Uji validitas

a. Pengetahuan mahasiswa

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah butir item kuesioner valid atau tidak. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau signifikansi $< 0,05$ butir item valid. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau signifikansi $> 0,05$ butir item tidak valid. Berdasarkan instrumen penelitian tentang pengetahuan mahasiswa yang telah disebar pada 25 responden, yang kemudian dianalisis dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh data sebagai berikut.

Tabel. 4.24 output SPSS Uji validitas variable pengetahuan mahasiswa

Correlations												
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X
X1	Pearson Correlation	1	.792**	.713**	.421*	.599**	.693**	.438*	.189	.238	.500*	.788**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.036	.002	.000	.029	.366	.251	.011	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X2	Pearson Correlation	.792**	1	.738**	.265	.567**	.670**	.534**	.094	.395	.470*	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.201	.003	.000	.006	.656	.051	.018	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X3	Pearson Correlation	.713**	.738**	1	.510**	.560**	.643**	.399*	.261	.403*	.391	.800**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.009	.004	.001	.048	.208	.046	.053	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X4	Pearson Correlation	.421*	.265	.510**	1	.347	.406*	.264	.281	.180	-.025	.522**
	Sig. (2-tailed)	.036	.201	.009		.089	.044	.203	.174	.388	.907	.007
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X5	Pearson Correlation	.599**	.567**	.560**	.347	1	.601**	.479*	.335	.162	.200	.703**
	Sig. (2-tailed)	.002	.003	.004	.089		.001	.015	.101	.440	.339	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X6	Pearson Correlation	.693**	.670**	.643**	.406*	.601**	1	.579**	.403*	.444*	.453*	.846**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.044	.001		.002	.046	.026	.023	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X7	Pearson Correlation	.438*	.534**	.399*	.264	.479*	.579**	1	.413*	.487*	.419*	.749**
	Sig. (2-tailed)	.029	.006	.048	.203	.015	.002		.040	.014	.037	.000

	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X8	Pearson Correlation	.189	.094	.261	.281	.335	.403*	.413*	1	.246	.094	.513**
	Sig. (2-tailed)	.366	.656	.208	.174	.101	.046	.040		.236	.653	.009
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X9	Pearson Correlation	.238	.395	.403*	.180	.162	.444*	.487*	.246	1	.585**	.607**
	Sig. (2-tailed)	.251	.051	.046	.388	.440	.026	.014	.236		.002	.001
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X10	Pearson Correlation	.500*	.470*	.391	-.025	.200	.453*	.419*	.094	.585**	1	.583**
	Sig. (2-tailed)	.011	.018	.053	.907	.339	.023	.037	.653	.002		.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X	Pearson Correlation	.788**	.784**	.800**	.522**	.703**	.846**	.749**	.513**	.607**	.583**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.009	.001	.002	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Hasil pengamatan para rtabel didapatkan nilai dari sampel (N) = 25 sebesar

0.396. sehingga merujuk pada hasil dari uji validitas dihasilkan bahwa semua instrument dari nilai X yang terdiri dari X1,X2,X3,X4,X5,X6,X7,X8,X9,X10 semuanya menghasilkan nilai r Hitung > r Tabel, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa uji validitas pada instrument pengetahuan mahasiswa dikatakan valid.

b. Minat dalam bertransaksi di bank syariah

Uji validitas variabel Minat dalam bertransaksi di bank syariah

Correlations												
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X
X1	Pearson Correlation	1	.395	.229	.238	.560**	.757**	.523**	.190	.313	.784**	.845**
	Sig. (2-tailed)		.051	.272	.252	.004	.000	.007	.363	.128	.000	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X2	Pearson Correlation	.395	1	-.023	.665**	.083	.299	.529**	.263	.180	.116	.590**
	Sig. (2-tailed)	.051		.915	.000	.694	.147	.007	.205	.390	.580	.002
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X3	Pearson Correlation	.229	-.023	1	.152	.078	.305	.241	.043	.088	.179	.411*
	Sig. (2-tailed)	.272	.915		.469	.711	.139	.246	.837	.676	.391	.041
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X4	Pearson Correlation	.238	.665**	.152	1	.157	.175	.280	.336	.244	.053	.559**

	Sig. (2-tailed)	.252	.000	.469		.453	.404	.175	.100	.240	.800	.004
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X5	Pearson Correlation	.560**	.083	.078	.157	1	.435*	.316	.173	-.024	.371	.520**
	Sig. (2-tailed)	.004	.694	.711	.453		.030	.124	.408	.910	.068	.008
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X6	Pearson Correlation	.757**	.299	.305	.175	.435*	1	.277	.206	.101	.529**	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000	.147	.139	.404	.030		.179	.322	.631	.007	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X7	Pearson Correlation	.523**	.529**	.241	.280	.316	.277	1	.224	.312	.442*	.707**
	Sig. (2-tailed)	.007	.007	.246	.175	.124	.179		.282	.128	.027	.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X8	Pearson Correlation	.190	.263	.043	.336	.173	.206	.224	1	-.076	.087	.413*
	Sig. (2-tailed)	.363	.205	.837	.100	.408	.322	.282		.719	.679	.040
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X9	Pearson Correlation	.313	.180	.088	.244	-.024	.101	.312	-.076	1	.385	.451*
	Sig. (2-tailed)	.128	.390	.676	.240	.910	.631	.128	.719		.057	.024
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X10	Pearson Correlation	.784**	.116	.179	.053	.371	.529**	.442*	.087	.385	1	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000	.580	.391	.800	.068	.007	.027	.679	.057		.000
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
X	Pearson Correlation	.845**	.590**	.411*	.559**	.520**	.691**	.707**	.413*	.451*	.674**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.041	.004	.008	.000	.000	.040	.024	.000	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Validitasinstrumendiujidenganmenggunakan koefisien korelasiantara skorbutirsoaldenganskortotal(rh)melaluiteknikkorelasi productmoment (pearson).Analisisdilakukanterhadapsemua butir instrumen.Kriteria pengujianditetapkandengancaramembandingkanrh berdasarkanhasil perhitunganlebihbesardenganrt(rh>rt),makainstrumen dianggap valid.Sebaliknyajikarhlebihkecildari rt(rh< rt),makabutir instrumen dianggap tidakvalid,sehinggatidakdapatdigunakanuntuk keperluan penelitian.

Adapun hasil uji validitas instrumen terdistribusi:

1) Variabel pengetahuan mahasiswa dengan 10 butir pernyataan.

Dari analisis tersebut seluruh butir instrumen dinyatakan valid.

2) Variabel minat mahasiswa dalam bertransaksi pada bank syariah dengan 10 butir Pernyataan. Dari analisis tersebut seluruh butir instrumen dinyatakan valid.

2. Uji reliabilitas

Koefisien reliabilitas instrumen dimaksud untuk melihat konsistensi jawaban yang diberikan pada responden dan dianalisis dengan menggunakan Alpha Cronbach. Cara ini dipilih karena dianggap sesuai dengan instrumen yang disusun instrumen disusun dengan menggali pengalaman dan penilaian responden sehingga seluruh butir dianggap mengukur konsep yang sama. Jika nilai cronbach alpha > 0,06 maka kuesioner reliabel, sedangkan nilai cronbach alpha < 0,06 maka kuesioner tidak reliabel.

Adapun hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS yaitu sebagai berikut.

a. Variabel pengetahuan mahasiswa

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.871	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	29.96	15.373	.729	.849
X1.2	30.12	15.360	.723	.849
X1.3	30.24	15.023	.738	.847
X1.4	30.12	16.693	.414	.871
X1.5	30.12	15.443	.614	.856
X1.6	29.84	15.307	.804	.844
X1.7	30.28	14.460	.651	.854
X1.8	30.56	16.173	.366	.880
X1.9	30.44	15.923	.497	.866
X1.10	30.36	16.407	.485	.866

b. minat mahasiswa dalam bertransaksi pada bank syariah

Case Processing Summary

	N	%
Valid	25	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.780	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	31.16	6.807	.786	.718
X2.2	31.32	7.560	.463	.760
X2.3	31.20	8.000	.232	.792
X2.4	31.12	7.693	.432	.764

X2.5	31.44	7.840	.390	.769
X2.6	31.20	7.250	.586	.744
X2.7	31.24	7.190	.606	.742
X2.8	31.64	8.073	.253	.786
X2.9	31.24	7.857	.276	.786
X2.10	31.28	7.293	.564	.747

Berdasarkan hasil output SPSS pada tabel di atas, maka adapun hasil koefisien reliabilitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

1) Variabel pengetahuan mahasiswa memiliki besaran koefisien reliabilitas sebesar $rh = 0,871 > 0,60$ sehingga kuesioner pengetahuan mahasiswa dinyatakan reliabel.

2) Variabel minat mahasiswa dalam bertransaksi pada bank syariah memiliki besaran koefisien reliabilitas sebesar $rh = 0,780 > 0,60$ sehingga kuesioner minat mahasiswa dalam bertransaksi pada bank syariah dinyatakan reliabel.

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
minat dalam bertransaksi di bank syariah	33.23	2.787	40
pengetahuan mahasiswa	34.15	3.952	40

Dari table descriptive di atas dapat dianalisis sebagai berikut.

1. Jumlah respondent yang menjadi sampel berjumlah 40 orang
2. Rata-rata minat dalam bertransaksi di bank syariah sebesar 33,23 dengan standar deviasi sebesar 2, 787. Artinya jika dihubungkan dengan rata rataminat dalam bertransaksi di bank syariah sebesar 33.23/orang, maka minat dalam bertransaksi di bank syariah berkisar antara 33.23 atau ± 2.787 .

3. Pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah rata-rata 34.15 dengan standar deviasi sebesar 3,95.

Correlations

		minat dalam bertransaksi di bank syariah	pengetahuan mahasiswa
Pearson Correlation	minat dalam bertransaksi di bank syariah	1.000	.029
	pengetahuan mahasiswa	.029	1.000
Sig. (1-tailed)	minat dalam bertransaksi di bank syariah	.	.428
	pengetahuan mahasiswa	.428	.
N	minat dalam bertransaksi di bank syariah	40	40
	pengetahuan mahasiswa	40	40

Tabel correlation di atas dapat dianalisis sebagai berikut:

Hasil perhitungan korelasi antara variabel pengetahuan mahasiswa (X) dengan minat dalam bertransaksi di bank syariah (Y) diperoleh nilai sebesar $r = 0,029$. Nilai ini menunjukkan hubungan yang lemah positif. Maksud lemah positif dalam penelitian ini adalah terjadinya hubungan yang searah antara pengetahuan mahasiswa (X) dan minat dalam bertransaksi di bank syariah (Y).

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pengetahuan mahasiswa ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: minat dalam bertransaksi di bank syariah

b. All requested variables entered.

Tabel di atas menginformasikan tentang variabel yang dimasukkan, di mana variabel yang dimasukkan yaitu pengetahuan mahasiswa (X) dan minat dalam bertransaksi di bank syariah (Y). Dari kedua variabel yang dimasukkan tidak ada yang dikeluarkan (removed). Hal ini disebabkan metode yang digunakan singlestep (enter) hanya satu proses dalam memproses data.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.029 ^a	.001	-.025	2.822	.001	.033	1	38	.857

a. Predictors: (Constant), pengetahuan mahasiswa

b. Dependent Variable: minat dalam bertransaksi di bank syariah

Hasil korelasi (R) yang secara simultan (bersama-sama) antara variabel pengetahuan mahasiswa (X) dan minat dalam bertransaksi di bank syariah (Y) diperoleh nilai sebesar $r = 0,029$. Kontribusi yang diberikan oleh variabel X ini terhadap variabel Y.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.263	1	.263	.033	.857 ^b
	Residual	302.712	38	7.966		
	Total	302.975	39			

a. Dependent Variable: minat dalam bertransaksi di bank syariah

b. Predictors: (Constant), pengetahuan mahasiswa

Dari table di atas dapat di analisis.

1. Membuat hipotesis dalam uraian kalimat.

Ho : Model regresi linear sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksi minat dalam bertransaksi yang dipengaruhi oleh pengetahuan mahasiswa.

Ha : Model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi minat dalam bertransaksi yang dipengaruhi oleh pengetahuan mahasiswa.

Berdasarkan table di atas diketahui bahwa nilai f_{hitung} dari table anova sebesar 0,003. Dan nilai probabilitas (sig)= 0,857 dan nilai taraf signifikan $\alpha=0,05$.

Berdasarkan nilai probabilitas:

Jika probabilitas (sig) $> \alpha$ maka H_0 diterima

Jika probabilitas (sig) $< \alpha$ maka H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil di atas ternyata $0,857 > 0,05$ maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksi minat mahasiswa dalam bertransaksi di bank syariah yang dipengaruhi oleh pengetahuan mahasiswa.

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
(Constant)	32.516	3.931		8.272	.000	24.558	40.473
1 pengetahuan mahasiswa	.021	.114	.029	.182	.857	-.211	.252

a. Dependent Variable: minat dalam bertransaksi di bank syariah

Dari table Coefficients^a di atas menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan minat mahasiswa dalam bertransaksi di bank syariah yang dipengaruhi oleh pengetahuan mahasiswa adalah: $Y = 32.516 + 0,021 X$. di

mana Y adalah minat dalam bertransaksi di bank syariah sedangkan X adalah pengetahuan mahasiswa. Koefisien regresi $b = 0,029$ mengindikasikan besaran penambahan minat untuk setiap pengetahuan mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh pengetahuan mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo prodi perbankan syariah angkatan 2016 terhadap minat dalam bertransaksi di Bank Syariah dengan melalui penyebaran kusioner kepada mahasiswa prodi perbankan syariah angkatan 2016 maka didapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan mahasiswa (X) terhadap minat dalam bertransaksi bank syariah (Y). Hal ini dapat diketahui dari perhitungan korelasi antara variabel pengetahuan mahasiswa (X) dengan minat dalam bertransaksi di bank syariah (Y) diperoleh nilai sebesar $r = 0,029$. Nilai ini menunjukkan hubungan yang kurang relatif. Sehingga dalam penelitian ini adalah terjadinya hubungan yang searah antara pengetahuan mahasiswa (X) dan minat dalam bertransaksi di bank syariah (Y). Dan pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah rata-rata 34.15% dengan standar deviasi sebesar 3,95. Sedangkan rata-rata minat dalam bertransaksi di bank syariah sebesar 33,23% dengan standar deviasi sebesar 2,787. Artinya jika dihubungkan dengan rata-rata minat dalam bertransaksi di bank syariah sebesar 33.23/orang, maka minat dalam bertransaksi di bank syariah berkisar antara 33.23 atau ± 2.787 .

B. Saran-Saran

Berdasarkan penulisan penelitian ini peneliti memberikan saran agar mendapat gambaran sebagai bahan pertimbangan dan penyempurna penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa. Maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi perbankan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah memiliki pengaruh yang lemah terhadap minat dalam

bertransaksi di bank syariah. oleh karena itu bank harus meningkatkan kepercayaan konsumen dan mensosialisasikan perbankan syariah beserta produk untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah dan pemilihan lokasi bank syariah yang strategis

2. Bagi akademisi

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi mengenai minat memilih produk bank syariah bagi peneliti dan peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti dengan topik sejenis yaitu pengetahuan mahasiswa tentang perbankan syariah terhadap minat memilih produk bank syariah.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam bertransaksi di bank syariah. Penambahan variabel baru perlu dilakukan untuk penelitian yang akan datang agar menghasilkan gambaran penelitian yang lebih luas tentang masalah penelitian yang sedang diteliti. Dan membuat penelitian tentang keputusan bertransaksi di bank syariah.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya seperti menambahkan teori terbaru, metode, dan alat uji berbeda dengan objek penelitian yang lain. Diharapkan pada peneliti yang akan datang jumlah sample yang digunakan lebih banyak, maka hasil analisis penelitian yang didapatkan akan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Karim, Adiwarman, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Abdurrahman Zain, *Pengaruh Pengetahuan Santri tentang Perbankan Syariah terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah: Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Ummul Quro Al-Islami*, Skripsi; UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.
- Andri, Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Islam*, Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014.
- Anshori, Abdul Ghofur, *Perbankan Syariah di Indonesia*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2009.
- Arikunto, Suharismi, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Azwar, Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif*, Surabaya: Airlangga University Press, 2005.
- Djuwaini, Dimyauddin, *Pengantar Fiqih Muamalah*, Yogyakarta: Celebsn Timur, 2008.
- Eli Yuniasih, *Dasar hukum Perbankan Syariah*. www.ekonomiplanner.com/2014/06/dasar-hukum-perbankan-syariah-di.html?m, Dasar hukum perbankan syariah di Indonesia-perencanaan ekonomi, diakses tanggal 10 juli 2018
- Facriansyah, *Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah di Kota Palopo*, Skripsi IAIN Palopo, 2015.
- Hakim, Lukman, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Erlangga, 2012.
- Hendrik Saputra, dengan judul *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi non Ekonomi Islam terhadap minat menjadi nasabah bank Syariah*, Jurnal Ekonomi Islam, Volume 2 Nomor 1, Tahun 2019.

- Hulwati, *Ekonomi Islam Teori dan Praktiknya dalam Perdagangan Obligasi Syaria'ah di Pasar Modal Indonesia dan Malaysia*, Jakarta: Ciputat Press Group, 2009.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Cet I: Jakarta: Prenamedia Group, 2011.
- J. Setiadi, Nungroho, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Kencana 2003.
- Kurtono, Kartini, *Patologi Sosial 3: gangguan kejiwaan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- L. Crow & A. Crow, *Psikologis Pendidikan*, Cet.I, Yogyakarta: Nur Cahaya, 1989.
- M. Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, Cet. I; Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Muh. Ruslan dan Fasiha Kamal, *Pengantar Islamic Economic*, Makassar: Lumbung Informasi Pendidikan, 2013.
- Muhammad, *Akuntansi Syariah: Teori dan Praktik untuk Perbankan Syariah*, Yogyakarta: UUP STIM YKPN, 2013.
- Riduwan, *Pengantar Statistika*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sabri, Alisuf, *Psikologis Pendidikan*, (Cet.II; Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya), h. 95.
- Sabri, M Alisuf, *Pengantar Psikologi Umum & Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu, 1942.
- Santosa, Purbayu Budi dan Ashari, *Anlisis statistic dengan Microsoft Excel & SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset, 2005.
- Sarwono, Jonathan, *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2006.
- Satriani, *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Walendrang Utara Mengenai Bank Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah*, Skripsi: IAIN Palopo, 2017.
- Shalahuddin, Mahfudh, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Bima Ilmu, 1990,
- Simorangkir, Iskandar, *Pengantar Kebanksentralan Teori dan Prakti di Indonesia*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- Sjahdemi, Sultan Remy, *Perbankan Syariah*, Cet. I; Jakarta: Prenadamedia group, 2014.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Cet. IV; Jakarta: Adi Mahasatya, 2002.

ST. Sunarto, *Metode Penelitian*, Semarang: UNNES PRESS, 2012.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. XVIII; Bandung: Alfabeta, 2013.

Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Sunardi, *Pengetahuan Konsumen dan Keputusan Menjadi Nasabah. islaminomics. Jurnal.stesislamicvillage.ac.id/2015/02/diakses 11 maret 2019.*

Sunarto, *Metode Penelitian*, Semarang: Unnes Press, 2012.

Sutedi Adrian, *Perbankan Syariah: Tinjauan dan Beberapa Segi Hukum*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Cet. VI; Bandung: Remaja Roskadarya, 2001.

W.J.S. Pochdarminta, *Kamus Ilmiah Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1984.

Yaya Rizal, *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*, Jakarta: Salemba Empat, 2014.

Zainudin, Ali, *Hukum Perbankan Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008.

RIWAYAT HIDUP



Riski merupakan anak ke 6 dari 7 bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama H.Abd.Samad dan ibu Hj.Sitti Fatimah. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Jl. Cakalang baru Kec.Wara Timur Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis di selesaikan pada tahun 2009 di SDN 348 Tarramatekkeng.

Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan di SMPN 1 Tellu Siattinge Bone hingga tahun 2012. Pada tahun 2013, penulis lulus di SMKN 1Terpadu Luwu dan lulu di tahun 2015 dengan mengambil jurusan pemasaran. Kemudian, penulis melanjutkan pendidikan dengan mengambil jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) palopo.



1 2 0 1 9 1 9 0 0 9 1 1 7 7

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. K.H.M. Hasyim No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpom (0471) 326048



IZIN PENELITIAN

NOMOR : 1177/IP/DPMPTSP/VIII/2019

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK,
2. Peraturan Mendagri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Mendagri Nomor 7 Tahun 2014,
3. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 22 Tahun 2016 tentang Pendelegasian Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	RISKI
Jenis Kelamin	Perempuan
Alamat	Jl. Cakalang Baru Kota Palopo
Pekerjaan	Mahasiswa
NIM	15 0402 0199

Maksud dan Tujuan merencanakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO PRODI PERBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2016 TERHADAP MINAT DALAM BERTRANSAKSI DI BANK SYARIAH

Lokasi Penelitian	KAMPUS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian	26 Agustus 2019 s.d. 28 September 2019

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada **Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo**.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo

Pada tanggal : 29 Agustus 2019

dan Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ANDI AGUS MANDASINI, SE, M.AP

Pangkat : Penata

NIP : 19780805 201001 1 014

Tembusan :

1. Kepala Badan Kepegawaian Kota Palopo
2. Walikota Palopo
3. Sekretaris Kota Palopo
4. Kepala Dinas Palopo

Dr. Fasiha Kamal, M.F.I.
Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.

NOTA DINAS PEMBIMBING

Lamp :
Hal : Skripsi a.n Riski
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Di

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

Setelah bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Riski
NIM	: 15.0402.0199
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa IAIN Palopo Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2016 Terhadap Minat dalam Bertransaksi di Bank Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/*munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb

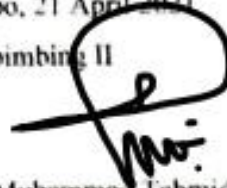
Pembimbing I



Dr. Fasiha Kamal, M.F.I.

Palopo, 21 April 2021

Pembimbing II



Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2016 Terhadap Minat Bertransaksi di Bank Syariah

Yang ditulis oleh:

Nama : Riski
NIM : 15.0402.0199
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian/*munaqasyah*

Demikian persetujuan ini di buat untuk proses selanjutnya

Palopo, 21 April 2021

Pembimbing I



Dr. Fasiha Kamal, M.E.I
NIP: 19810213 200604 2 002

Pembimbing II



Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag
NIP: 19740630 200501 1 004

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :

Hal : Skripsi a.n Riski

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penentian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Riski
NIM	: 15 0402 0199
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa IAIN Palopo Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2016 Terhadap Minat Bertransaksi di Bank syariah

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munagasyah*.
Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

TIM PENGUJI

1. Dr. H. Muh. Zuhri Abu Nawas, Lc., M.A.

Penguji I

2. Hendra Safri, SE., M.M


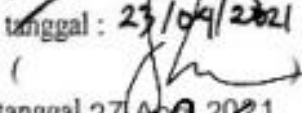

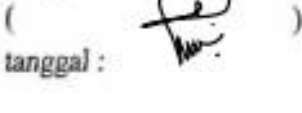
Penguji II

3. Dr. Fasiha, M.El.

Pembimbing I/ Penguji

4. Dr. Muhammad Tahmid Nur, M.Ag.

Pembimbing II/ Penguji

()
tanggal : 23/04/2021
()
tanggal : 27 April 2021
()
tanggal :
()
tanggal :

PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul "Pengaruh pengetahuan mahasiswa IAIN palopo prodi perbankan syariah angkatan 2016 terhadap minat bertransaksi di bank syariah"


Yang ditulis oleh :

Nama	: Riski
NIM	: 15.0402.0199
Fakultas	: Ekonomi dan bisnis islam
Program Studi	: Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian munaqasyah. Demikian persetujuan ini dibuat untuk diproses selanjutnya.

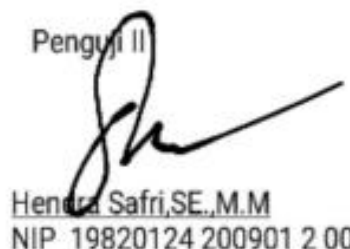
Palopo, 19 Oktober 2021

Penguji I



Dr. H. Muh. Zulfri Abu Nawas, Lc., M.A
NIP. 19710927 200312 1 002

Penguji II



Hendra Safri, SE., M.M
NIP. 19820124 200901 2 008

TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO

NOTA DINAS

Lamp. : 1 (Satu) Skripsi

Hal : Skripsi an. Riski

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Di

Palopo

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama	: Riski
NIM	: 15 0402 0199
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa IAIN Palopo Prodi Perbankan Syariah Angkatan 2016 terhadap Minat bertransaksi di Bank Syariah

menyatakan bahwa penulisan skripsi tersebut:

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis, dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Dengan disampaikan untuk proses selanjutnya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Tim Verifikasi

1. Hamida, SE.Sy., ME.Sy.

Tanggal : 08 Mei 2021

2. Megasari, S.Pd., M.Sc.

Tanggal : 27 Mei 2021

()
()

PENGARUH PENGETAHUAN MAHASISWA IAIN PALOPO PRODI
PEBANKAN SYARIAH ANGKATAN 2016 TERHADAP MINAT
BERTRANSAKSI DI BANK SYARIAH

ORIGINALITY REPORT

18%	18%	4%	7%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	2%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
3	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
6	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
8	text-id.123dok.com Internet Source	1%

tugas2kampus.wordpress.com

9	Internet Source	1%
10	core.ac.uk Internet Source	1%
11	repository.unika.ac.id Internet Source	1%
12	id.123dok.com Internet Source	<1%
13	Submitted to Universitas Islam Syekh-Yusuf Tangerang Student Paper	<1%
14	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1%